

**PENGARUH PERPUTARAN KREDIT TERHADAP
RENTABILITAS**

**Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina
Sejahtera RSJ Prof. Dr. Soeroyo Magelang**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

Yasinta Nila Ratna Suri

062114096

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2012**

**PENGARUH PERPUTARAN KREDIT TERHADAP
RENTABILITAS**

**Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina
Sejahtera RSJ Prof. Dr. Soeroyo Magelang**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

Yasinta Nila Ratna Suri

062114096

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2012**

SKRIPSI

**PENGARUH PERPUTARAN KREDIT TERHADAP
RENTABILITAS**

**Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)
Bina Sejahtera RSJ Prof. Dr. Soeroyo Magelang**

Oleh :

Yasinta Nila Ratna Suri

NIM : 062144096

Telah disetujui oleh:

Doesen Pembimbing

Tanggal: 1 Agustus 2012



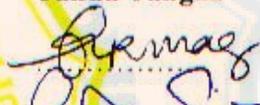
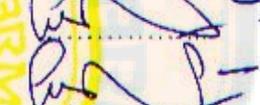
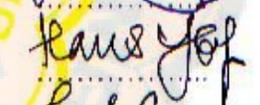
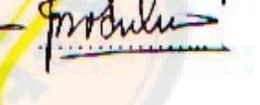
Lisia Apriani, S.E., Akt., M.Si., QIA.

Skripsi
**PENGARUH PERPUTARAN KREDIT TERHADAP
RETABILITAS**
Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)
Bina Sejahtera RSJ Prof Dr. Soeroyo Magelang

Dipersiapkan dan ditulis oleh :
Yasinta Nila Ratna Suri
NIM : 062114096

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 27 September 2012
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Firma Sulistiyowati, S.E.,M.Si.,QIA	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E.,M.Si.,Akt.,QIA	
Anggota	Lisia Apriani, S.E.,M.Si.,Akt.,QIA	
Anggota	Ir. Drs. Hansiadi Y.H, M.Si.,Akt.,QIA	
Anggota	Dr. Titus Odong Kusumajati, M.A	

Yogyakarta, 28 September 2012
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma

Dekan


Maridjo, M.Si

Halaman Persembahan

Terkadang rencana Tuhan tak dapat dimengerti, tapi bukan berarti
rencana-Nya adalah rencana yg buruk

Apapun yg terjadi, jangan dijadikan beban. Berserah diri
sepenuhnya pada Tuhan, dan yakin Tuhan telah merencanakan
yang terbaik

Life is not a matter of mistakes that you have made in
the past but it is how you can change yourselves to be
a better person for the future
(Yasinta Nila)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Tuhan Yesus Kristus

Bunda Maria

Bapak dan ibu ku tercinta

Kakakku Prasetya dan Niken

Adikku Nimas

Dionysio R.Y

Semua keluarga dan sahabatku



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:
“PENGARUH PERPUTARAN KREDIT TERHADAP RENTABILITAS”
Dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 27 September 2012 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik secara sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil skripsi saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 28 September 2012

Yang membuat pernyataan

(Yasinta Nila Ratna Suri)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Yasinta Nila Ratna Suri

Nomor Mahasiswa : 062114096

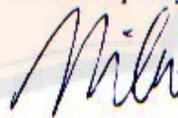
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Perputaran Kredit Terhadap Rentabilitas” beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalih dalam bentuk media lain, mengelola dalam pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencatumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 28 September 2012

Yang menyatakan



(Yasinta Nila Ratna Suri)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan kasih dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada ;

- a. Dr. Ir. Paulus Wiryono Priyotamtama, S.J. M.Sc selaku Rama Rektor Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- b. Dr. Herry Maridjo, M.Si., Akt selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- c. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- d. Lisia Apriani, S.E., Akt., M.Si.,QIA selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- e. Segenap Dosen dan Staf Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah mengajar, membimbing dan membantu selama ini.
- f. Mujiono S.E., selaku ketua Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Sejahtera Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soeroyo Magelang yang memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
- g. Khuriyati selaku manajer Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Sejahtera Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soeroyo Magelang yang dengan tulus memberikan bantuan kepada penulis.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- h. Kedua orang tuaku, FX Suprobo dan C.J Sudiarti yang senantiasa sabar menunggu kelulusan ku yang lama, terima kasih atas segala doa, arahan, kasih sayang dan materi yang diberikan kepada anak mu yang bandel dan gendut ini. Terima kasih sudah mau bersabar demi masa depan anak mu ini. Akhirnya selesai juga skripsi nya
- i. Kakakku Prasetya, Niken dan adikku nimas yang selalu mencerikan, mendoakan dan menemaniku.
- j. Sahabatku dan teman seperjuanganku Meanaga Sitha Lauras, terima kasih atas kebersamaan, dukungan dalam keadaan apapun selama enam tahun ini.
- k. Dionysio R. Yudhanto yang selalu menasehati, memotivasi dan menyanyangi Nila, walaupun kadang-kadang cara nya suka bikin BT.
- l. Teman-teman Akuntansi 2006 Eli, Esti, Agatha, Anggi, Eska, Venti atas kebersamaan selama kuliah sampai saat ini dan motivasinya.
- m. Romo Sapto dan Romo Iswahyudi yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada saya.
- n. Temanku Septy terima kasih atas kasih sayang, nasehat dan motivasinya dan teman-teman OMK Santa Maria Fatima Magelang yang selalu memberikan keceriaan dan kebersamaannya selama ini.
- o. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 1 Agustus 2012



Yasinta Nila Ratna Suri

DAFTAR ISI

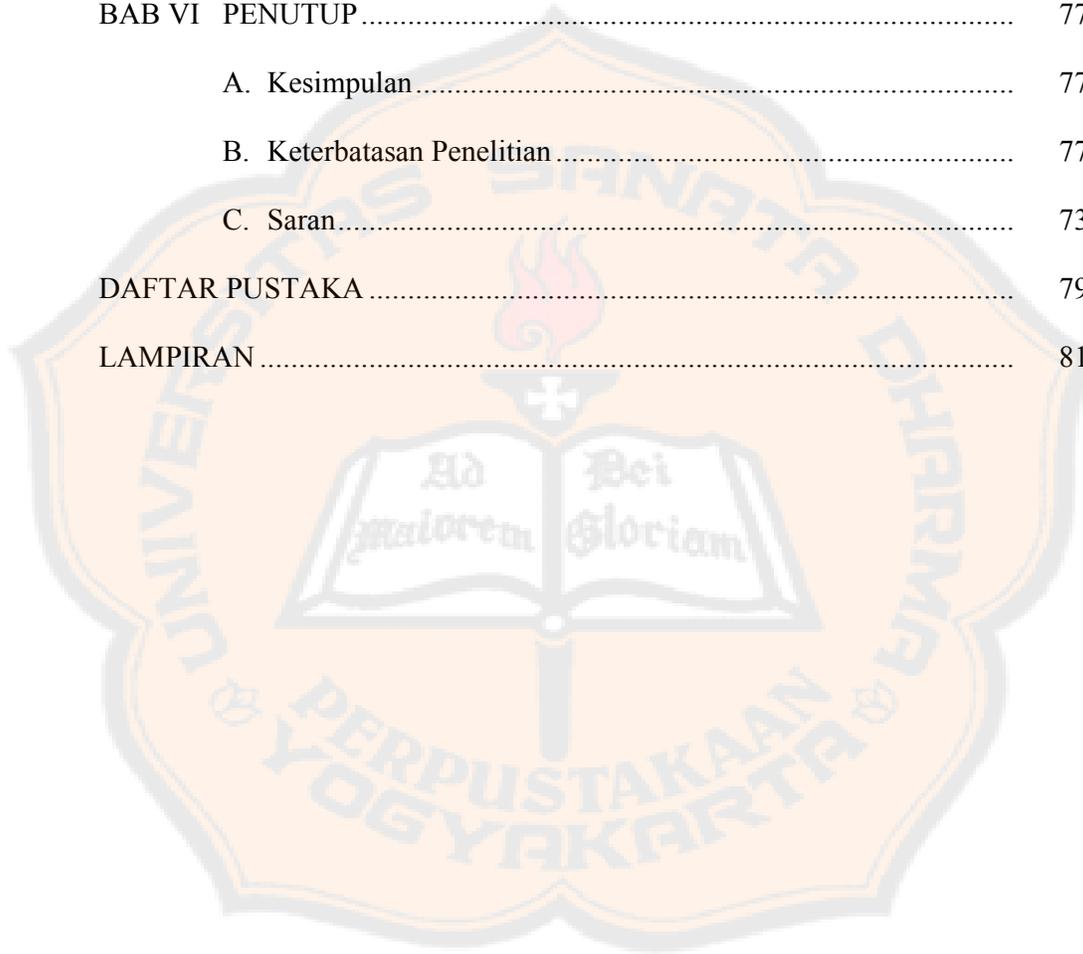
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	iv
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN DAFTAR ISI	vii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Pengertian Koperasi	7
B. Kredit.....	19

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. Perputaran Kredit	25
D. Rentabilitas	26
E. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
D. Data yang Diperlukan.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Variabel Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	41
A. Sejarah Berdirinya KPRI Bina Sejahtera	41
B. Struktur Organisasi	42
C. Personalia	48
D. Keanggotaan	51
E. Permodalan	54
F. Bidang Usaha.....	57
G. Pembagian Sisa Hasil Usaha	59

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	61
A. Perhitungan Data.....	61
B. Pengaruh Perputaran Kredit Terhadap Rentabilitas.....	67
C. Pembahasan	75
BAB VI PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Keterbatasan Penelitian.....	77
C. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	81



DAFTAR TABEL

TABEL V.1	Tingkat Perputaran Kredit Tahun 2001 sampai 2009	62
TABEL V.2	Perhitungan ROE Tahun 2001 sampai 2009 Per Tiga Bulan...	64
TABEL V.3	Perhitungan ROA Tahun 2001 sampai 2009 Per Tiga Bulan...	66
TABEL V.4	Uji Normalitas Kolmogorov – Smirnov RTO dengan ROE ...	68
TABEL V.5	Tabel Standar Deviasi RTO dan ROE	68
TABEL V.6	Koefisien Korelasi Pearson RTO dengan ROE.....	69
TABEL V.7	Koefisien Determinasi.....	69
TABEL V.8	Uji Signifikasi RTO dengan ROE.....	69
TABEL V.9	Uji Normalitas RTO dengan ROA	72
TABEL V.10	Standar Deviasi RTO dan ROA.....	72
TABEL V.11	Koefisien Korelasi Pearson RTO dengan ROA	73
TABEL V.12	Koefisien Determinasi	73
TABEL V.13	Uji Signifikasi RTO dengan ROA	73

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR IV.1 Bagan Struktur Organisasi KPRI Bina Sejahtera..... 42



ABSTRAK

**PENGARUH PERPUTARAN KREDIT
TERHADAP RENTABILITAS**

**Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina
Sejahtera RSJ Prof. Dr. Soeroyo Magelang**

Yasinta Nila Ratna Suri

NIM : 062114096

UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

2012

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh positif perputaran kredit terhadap rentabilitas modal sendiri dan untuk mengetahui adanya pengaruh positif perputaran kredit terhadap rentabilitas ekonomi. Latar belakang penelitian ini adalah perputaran modal dalam koperasi akan mempengaruhi penerimaan laba koperasi yang disebut simpanan Sisa Hasil Usaha (SHU). Rentabilitas sebagai suatu penilaian profitabilitas koperasi dipengaruhi oleh tingkat labanya.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, data diperoleh dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Perputaran kredit berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri (ROE) dengan hasil uji signifikansi yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas koefisien regresi 0,001 lebih kecil dari α sebesar 0,05 sehingga H_0 ditolak yang berarti perputaran kredit (RTO) berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri (ROE). (2) Perputaran kredit berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi (ROA) dengan hasil uji signifikansi yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas koefisien regresi sebesar 0,000 lebih kecil dari α sebesar 0,05 sehingga H_0 ditolak yang berarti perputaran kredit (RTO) berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi (ROA).

ABSTRACT

THE EFFECT OF RECEIVABLE TURN OVER ON RENTABILITY

A Case Study in Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina

Sejahtera RSJ Prof. Dr. Soeroyo Magelang

Yasinta Nila Ratna Suri

Student Number : 062114096

Sanata Dharma University

Yogyakarta

2012

The purpose of the research was to know the positive effect of Receivable Turn Over on Return on Equity and to know the positive effect of Receivable Turn Over on Return on Asset. The background of the research is the Receivable Turn Over in the cooperative will affect the cooperative's income called "Sisa Hasil Usaha (SHU)". Rentability as a mean of profitability assessment in cooperative is affected by the level of its profit.

The kind of the research was case study; the data were gathered by doing interview and documentation. The analysis data technique used in this research was simple regression.

The result of the research showed that; 1) The Receivable Turn Over had positive effect on Return on Equity with the significance test showing that the probability value for the regression coefficient regression was 0,001 lower than α 0,05 therefore was rejected H_0 . It meant that Receivable Turn Over had positive effect on Return on Equity. 2) The Receivable Turn Over had positive effect on Return on Asset with the significance showing that shows the regression coefficient probability was 0,000, lower than α 0,005 therefore was rejected H_0 . It meant that RTO had positive effect on Return on Asset.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia mempunyai tiga sektor kekuatan ekonomi yang melaksanakan kegiatan berbagai usaha dalam tata kehidupan. Ketiga sektor kegiatan tersebut adalah sektor negara, swasta dan koperasi. Koperasi mempunyai peranan dan kedudukan yang cukup berarti dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Koperasi dipandang sebagai lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha tertentu, dan kegiatan usaha tersebut diperlukan oleh masyarakat. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan atau perkreditan, atau kegiatan pemasaran, atau kegiatan lain. Biasanya koperasi menyediakan pelayanan kegiatan usaha yang tidak diberikan oleh lembaga usaha lain atau lembaga usaha lain tidak dapat melaksanakannya akibat adanya hambatan peraturan. Peran koperasi ini terjadi jika pelanggan memang tidak memiliki aksesibilitas pada pelayanan dari bentuk lembaga lain. Hal ini dapat dilihat pada peran koperasi simpan pinjam dalam menyediakan dana yang relatif mudah bagi anggotanya dibandingkan dengan prosedur yang harus ditempuh untuk memperoleh dana dari bank.

Salah satu bentuk dari koperasi adalah koperasi simpan pinjam. Menurut Widiyanti&Sunindhia (2003:50) koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit adalah koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara tersatur dan terus menerus

untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan. Kesejahteraan anggota koperasi dapat meningkat dengan adanya sisa hasil usaha dari koperasi simpan pinjam tersebut. Sisa hasil usaha yang diperoleh berasal dari penerimaan bunga. Penerimaan bunga yang dimaksud berasal dari kredit yang diberikan koperasi kepada nasabah. Dana yang terikat dalam kredit berputar dalam periode tertentu disebut dengan perputaran kredit.

Setiap lembaga ekonomi apapun bentuknya termasuk perusahaan koperasi menghendaki diperolehnya keuntungan atau laba yang wajar. Banyak orang yang berpendapat lebih besar keuntungan yang di peroleh akan dirasakan lebih memuaskan bagi pemilik atau pemegang saham dan dalam hal ini berbeda pada koperasi dimana anggotanya akan menikmati secara langsung dengan pembagian keuntungan atau sisa hasil usaha (SHU). Sisa hasil usaha koperasi sangat dipengaruhi oleh perputaran kredit. Jika perputaran kreditnya tinggi maka waktu yang diperlukan kredit untuk menjadi kas semakin cepat sehingga penerimaan bunga semakin cepat pula sehingga mempengaruhi sisa hasil usaha koperasi tersebut menjadi meningkat. Sebaliknya jika perputaran kredit rendah maka dana yang terikat dalam kredit menjadi lama sehingga mempengaruhi penerimaan bunga dan sisa hasil usaha. Selain itu sisa hasil usaha juga dipengaruhi oleh pertimbangan-pertimbangan mengenai resiko yang timbul, yaitu tidak tertagihnya kredit. Dengan adanya resiko ini, jika pengelolaan pemberian kredit tidak diatur dengan baik maka akan mengakibatkan tertumpuknya dana pada kredit yang kurang lancar

pelunasannya atau bahkan kredit tidak tertagih sehingga akan berpengaruh pada perputaran dana yang ditanamkan dalam kredit sehingga akan mengganggu suatu tujuan yaitu tujuan pencapaian sisa hasil usaha.

Untuk mencapai sisa hasil usaha yang optimal koperasi harus menyediakan dana yang cukup untuk membiayai operasinya dan penggunaan dana seefisien mungkin. Efisiensi dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan dan modal yang dikeluarkan atau dengan kata lain menghitung rentabilitasnya. Rentabilitas merupakan kemampuan suatu badan usaha untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir, 2001:33). Pada koperasi rentabilitas sangat dipengaruhi oleh perputaran kreditnya, hal ini ditunjukkan dengan semakin tinggi perputaran kredit maka waktu yang diperlukan kredit untuk menjadi kas semakin cepat, sehingga perolehan sisa hasil usaha dari penerimaan bunga semakin cepat. Sebaliknya jika perputaran kredit rendah mengakibatkan tingkat rentabilitas rendah. Hal ini menunjukkan penggunaan modal kerja dalam kredit kurang efisien. Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan melakukan penelitian dengan topik “Pengaruh Perputaran Kredit terhadap Rentabilitas”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah perputaran kredit pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Sejahtera RSJ Prof Dr. Soeroyo Magelang berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri?

2. Apakah perputaran kredit pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Sejahtera RSJ Prof Dr. Soeroyo Magelang berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh positif perputaran kredit pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Sejahtera RSJ Prof Dr. Soeroyo Magelang terhadap rentabilitas modal sendiri.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif perputaran kredit pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Sejahtera RSJ Prof Dr. Soeroyo Magelang terhadap rentabilitas ekonomi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam pemberian kredit.
2. Bagi Penulis

Sebagai pengembangan pengetahuan dan penerapan ilmu yang diperoleh selama kuliah ke dalam praktek yang sesungguhnya yang dihadapi di lapangan.

3. Bagi Universitas

Diharapkan dapat menjadi bahan studi yang bermanfaat bagi mahasiswa.

E. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Menjelaskan tentang latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Berisi teori mengenai pengertian koperasi, tujuan koperasi, fungsi dan peran koperasi, jenis koperasi, karakteristik pelaporan keuangan koperasi, tujuan pelaporan keuangan koperasi, pengertian kredit, unsur-unsur kredit, jenis-jenis kredit, fungsi kredit, penilaian kredit, perputaran kredit, rentabilitas, jenis-jenis rentabilitas, pengaruh modal kerja koperasi terhadap rentabilitas, hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Berisi tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, data yang diperlukan, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, teknik analisis data,

BAB IV Gambaran Umum Perusahaan

Berisi mengenai sejarah berdirinya KPRI Bina Sejahtera, struktur organisasi dan pembagian tugas pengurus, jumlah personalia, kewajiban dan hak pengurus, keanggotaan koperasi, permodalan, pembagian sisa hasil usaha.

BAB V Pembahasan

Berisi mengenai perhitungan data dan pembahasan hasil perhitungan data.

BAB VI Penutup

Berisi mengenai kesimpulan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Koperasi

1. Pengertian Koperasi

Ada beberapa pengertian dari koperasi diantaranya adalah

Menurut rekomendasi Organisasi Buruh Internasional (*Internasional Labour Organization /ILO*) Tahun 1986 Nomor 127, Pasal 12 ayat (1) menyatakan bahwa:

“Koperasi adalah suatu kumpulan orang-orang yang berkumpul secara sukarela untuk berusaha bersama mencapai suatu tujuan bersama melalui suatu organisasi yang dikontrol secara demokratis, bersama-sama berkontribusi sejumlah uang dalam membentuk modal yang diperlukan untuk mencapai tujuan bersama tersebut dan bersedia turut menikmati manfaat usaha bersama tersebut dan bersedia turut bertanggungjawab menanggung resiko dari kegiatan tersebut sesuai dengan kontribusi permodalan yang diberikan orang-orang tersebut, kemudian orang-orang tersebut, kemudian orang-orang tersebut bersama-sama dan langsung turut memanfaatkan organisasi tadi.”

Menurut Gilarso,

“Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang menjalankan suatu usaha di bidang ekonomi. Segi ekonomi antara lain mencakup pemilihan bidang usaha dan daerah kerja serta permodalan koperasi (1984:51).

Menurut UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, dalam pasal 1 ayat (1) menyatakan:

“bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasar atas azas kekeluargaan; ayat (2) Perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan koperasi; ayat (3) Koperasi primer adalah koperasi

yang didirikan oleh dan beranggotakan orang-seorang; ayat (4) Koperasi Sekunder adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan koperasi; ayat (5) Gerakan koperasi adalah keseluruhan organisasi koperasi dan kegiatan perkoperasian yang bersifat terpadu menuju tercapainya cita-cita bersama koperasi”.

Menurut Arifinal Chaniago yang dikutip oleh Widiyanti dan Sunidhia (2003:1),

“Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota; dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha, untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya ”.

Jadi koperasi merupakan kumpulan orang dan bukan kumpulan modal. Koperasi harus betul-betul mengabdikan kepada kepentingan perikemanusiaan semata-mata dan bukan kepada kebendaan. Kerjasama dalam koperasi didasarkan pada rasa persamaan derajat, dan kesadaran para anggotanya. Koperasi merupakan wadah demokrasi ekonomi dan sosial. Koperasi adalah milik bersama para anggota, pengurus maupun pengelola. Usaha tersebut diatur sesuai dengan keinginan para anggota melalui musyawarah rapat anggota.

2. Tujuan Koperasi

Tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tata perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

3. Prinsip Koperasi

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, pasal 4 ayat (1) prinsip koperasi adalah sebagai berikut :

a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

Menurut penjelasan Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, sifat kesukarelaan dan keanggotaan koperasi mengandung makna bahwa menjadi anggota koperasi tidak boleh dipaksakan oleh siapapun. Sifat kesukarelaan juga mengandung makna bahwa seorang anggota dapat mengundurkan diri dari koperasinya sesuai dengan syarat yang ditentukan dalam anggaran dasar koperasi. Sedangkan sifat terbuka memiliki arti bahwa dalam keanggotaan tidak dilakukan pembatasan atau diskriminasi dalam bentuk apapun.

b. Prinsip Pengelolaan Dilakukan Secara Demokratis

Menurut Penjelasan Pasal 4 Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian bahwa prinsip demokrasi menunjukkan bahwa pengelolaan koperasi atas kehendak dan keputusan para anggota. Para anggota itulah yang memegang dan melaksanakan kekuasaan tertinggi dalam koperasi.

c. Prinsip pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota

Dalam penjelasan Undang-undang Nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian dijelaskan bahwa pembagian sisa hasil usaha kepada anggota dilakukan tidak semata-mata berdasarkan modal yang dimiliki

seseorang dalam koperasi tetapi juga berdasarkan pertimbangan jasa usaha anggota terhadap koperasi. Ketentuan yang demikian ini merupakan perwujudan nilai kekeuargaan dan keadilan.

d. Prinsip Pemberian Balas Jasa yang Terbatas Terhadap Modal

Penjelasan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian menjelaskan bahwa modal dalam koperasi pada dasarnya dipergunakan untuk kemanfaatan anggota dan bukan untuk sekedar mencari keuntungan. Oleh karena itu balas jasa terhadap modal yang diberikan kepada para anggota juga terbatas, dan tidak didasarkan semata-mata atas besarnya modal yang diberikan. Yang dimaksud dengan terbatas adalah wajar dalam arti tidak melebihi suku bunga yang berlaku dipasar.

e. Prinsip Kemandirian

Artinya usaha koperasi diselenggarakan atas keputusan rapat anggotanya dan demi melayani kepentingan ekonomi anggotanya sendiri. Penjelasan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian menjelaskan bahwa kemandirian mengandung pengertian dapat berdiri sendiri tanpa tergantung pada pihak lain yang dilandasi oleh kepercayaan kepada pertimbangan, keputusan, kemampuan dan usaha sendiri. Dalam kemandirian tergantung pula pengertian kebebasan yang bertanggungjawab, otonomi, swadaya, berani mempertanggungjawabkan perbuatan sendiri, dan kehendak untuk mengelola diri sendiri.

f. Prinsip Pendidikan Perkoperasian

Pendidikan perkoperasian merupakan salah satu faktor penting dalam gerakan koperasi. Pendidikan perkoperasian dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi seluruh warga koperasi yang mencakup pengurus, karyawan dan anggota koperasi. Kompetensi yang dimaksud mencakup sikap yang positif terhadap koperasi, pengetahuan dan ketrampilan yang memadai untuk mengelola dan berpartisipasi di koperasi.

4. Fungsi dan Peran Koperasi Menurut Undang-undang Dasar Nomor 25

Tahun 1992

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- c. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai *sokogurunya*.
- d. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

5. Jenis Koperasi

Secara garis besar jenis koperasi dibagi menjadi lima golongan (Widiyanti&Sunindhia, 2003:49-62):

a. Koperasi Konsumsi

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang mengusahakan kebutuhan hidup konsumen sehari-hari. Misalnya barang pangan, barang sandang, barang keperluan sehari-hari.

b. Koperasi Simpan Pinjam atau Koperasi Kredit

Koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit adalah koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara tersatur dan terus menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.

c. Koperasi Produksi

Koperasi produksi adalah koperasi yang bergerak dalam bidang ekonomi pembuatan dan penjualan barang-barang baik yang dilakukan oleh Koperasi sebagai organisasi maupun orang-orang anggota koperasi.

d. Koperasi Jasa

Koperasi jasa adalah koperasi yang berusaha di bidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggotanya maupun masyarakat umum.

e. Koperasi Serba Usaha

Koperasi serba usaha adalah koperasi yang bergerak dalam berbagai bidang usaha.

6. Karakteristik Pelaporan Keuangan Koperasi (Tugiman, 1996:12-13):

- a. Laporan keuangan koperasi adalah laporan keuangan yang disusun untuk dapat menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas perusahaan secara keseluruhan (*corporate*) sebagai pertanggungjawaban pengurus atau pengelolaan keuangan koperasi yang terutama ditujukan kepada anggota.
- b. Laporan Laba Rugi menyajikan hasil akhir yang disebut Sisa Hasil Usaha (SHU).
- c. Pemakai utama dari laporan keuangan koperasi adalah para anggota koperasi itu sendiri serta para Pejabat Pembina.
- d. Kepentingan pemakai utama laporan keuangan koperasi terutama adalah:
 - 1) Menilai pertanggungjawaban Pengurus
 - 2) Menilai prestasi Pengurus
 - 3) Menilai manfaat yang diberikan koperasi terhadap anggotanya
 - 4) Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan sumber daya, karya dan jasa yang akan diberikan kepada koperasi.

- e. Modal koperasi terdiri dan dipupuk dari simpanan-simpanan, pinjaman-pinjaman, dan penyisihan dari hasil usahanya, termasuk cadangan serta sumber-sumber lain.
- f. Pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan penyusutan-penyusutan dan beban-beban dari tahun buku yang bersangkutan disebut Sisa Hasil Usaha.
- g. Keanggotaan pada koperasi tidak dapat dipindahtangankan dengan dalih apapun.

7. Tujuan Pelaporan Keuangan Koperasi (Tugiman, 1996:14) :

- a. Laporan Keuangan Koperasi dapat menyediakan informasi yang berguna bagi pemakai utama dan pemakai lainnya untuk:
 - 1) Mengetahui manfaat yang diperoleh dengan menjadi anggota koperasi.
 - 2) Mengetahui prestasi keuangan koperasi selama satu periode dengan sisa hasil usaha dan manfaat keanggotaan koperasi sebagai ukuran
 - 3) Mengetahui sumber daya ekonomis yang dimiliki koperasi, kewajiban dan kekayaan bersih, dengan pemisahan antara yang berkaitan dengan anggota dan bukan anggota.
 - 4) Mengetahui transaksi, kejadian, dan keadaan yang mengubah sumber daya ekonomis, kewajiban, dan kekayaan bersih, dalam

suatu periode, dengan pemisahan antara yang berkaitan dengan anggota dan bukan anggota.

- 5) Mengetahui informasi penting lainnya yang mungkin mempengaruhi likuiditas dan solvabilitas koperasi.
- b. Informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan seperti dimaksud dalam D.1 diantaranya adalah:
- 1) Sumber daya ekonomis yang dimiliki koperasi.
 - 2) Kewajiban yang harus dipenuhi koperasi.
 - 3) Kekayaan bersih yang dimiliki oleh anggota dan koperasi itu sendiri.
 - 4) Transaksi, kejadian dan keadaan yang terjadi dalam suatu periode yang mengubah daya ekonomis, kewajiban dan kekayaan bersih koperasi.
 - 5) Sumber dan penggunaan dana serta informasi-informasi lain yang mungkin mempengaruhi likuiditas dan solvabilitas koperasi.

Informasi-informasi yang disajikan dalam laporan keuangan koperasi sedapat mungkin memisahkan antara aktivitas yang dilakukan oleh anggota dan bukan anggota.

8. Permodalan Koperasi

Sebagai perkumpulan usaha yang menjalankan usaha dalam bidang bisnis (perekonomian) koperasi memerlukan modal, jadi modal itu tetap vital. Namun demikian modal tidak boleh diberi arti lebih penting daripada orang-orang yang menjadi anggota koperasi. Menurut UU No.25 tahun 1992 bahwa modal koperasi terdiri dari Modal sendiri dan modal pinjaman.

- a. Modal sendiri adalah modal yang menanggung resiko atau disebut modal ekuiti. Modal sendiri dalam koperasi terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, hibah.

Penjelasan sumber permodalan koperasi yaitu modal sendiri yang berasal dari:

- 1) Simpanan Pokok

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota.

- 2) Simpanan wajib

Simpanan wajib adalah sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu.

3) Dana cadangan

Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha, yang dimaksud untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.

4) Hibah

Hibah adalah suatu pemberian atau hadiah dari seseorang dari semasa hidupnya. Hibah ini dapat berbentuk wasiat, jika pemberian tersebut diucapkan/ditulis oleh seseorang sebagai wasiat atau pesan atau kehendak terakhir sebelum meninggal dunia dan baru berlaku setelah dia meninggal dunia.

- b. Modal Pinjaman adalah modal dari pihak luar, untuk pengembangan usaha. Modal pinjaman terdiri dari anggota, koperasi lainnya anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya, sumber lain yang sah.

Penjelasan sumber permodalan koperasi yaitu modal pinjaman berasal dari :

1) Anggota

Yaitu suatu pinjaman yang diperoleh dari anggota, termasuk calon anggota yang memenuhi syarat.

2) Koperasi lain atau anggotanya

Pinjaman dari koperasi lain atau anggota didasari dengan perjanjian kerja sama antarkoperasi.

3) Bank dan lembaga keuangan lainnya

Pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4) Penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya

Dalam rangka mencari tambahan modal, koperasi dapat mengeluarkan obligasi (surat pernyataan hutang) yang dapat dijual ke masyarakat. Sebagai konsekuensinya, maka koperasi diharuskan membayar bunga atas pinjaman yang diterima (nilai dari obligasi yang dijual) secara tetap, baik besar maupun waktunya.

5) Sumber lain yang sah

Sumber lain yang sah adalah pinjaman dari bukan anggota yang dilakukan tidak melalui penawaran secara hukum.

9. Sisa Hasil Usaha (SHU)

Pengertian SHU menurut UU No. 25 / 1992, tentang Perkoperasian, Bab IX pasal 45 adalah sebagai berikut :

- a. SHU Koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
- b. SHU setelah dikurangi cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan koperasi, sesuai dengan Rapat Anggota.

Besarnya pemupukan modal dana cadangan ditetapkan dalam Rapat Anggota

- c. Besarnya pemupukan modal dana cadangan ditetapkan dalam rapat anggota

B. Kredit

1. Pengertian Kredit

Istilah kredit berasal dari bahasa latin *credere* yang berarti kepercayaan. Oleh karena itu dasar dari kredit adalah kepercayaan. Seseorang atau badan yang memberikan (kreditur) percaya bahwa penerima kredit (debitur) pada masa yang akan datang sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan yang dapat berupa uang, jasa dan barang (Suyatno, 1992:11)

Beberapa pengertian kredit :

Menurut Gilarso :

“Kredit adalah pemberian uang atau barang atau jasa kepada pihak lain tanpa menerima imbalan langsung tetapi dengan percaya bahwa pihak yang menerima uang atau barang atau jasa tersebut akan mengembalikan atau melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu” (1992:246).

Menurut Kent dalam Suyatno, 1992:11 :

“Kredit adalah hak untuk menerima pembayaran atau kewajiban untuk melakukan pembayaran pada waktu yang diminta atau pada waktu yang akan datang, karena penyerahan uang atau barang sekarang” .

2. Unsur-unsur Kredit

Adapun unsur-unsur yang terdapat pada kredit (Suyatno, 1992:12):

a. Kepercayaan

Keyakinan dari pemberi kredit bahwa prestasi yang diberikannya baik dalam bentuk uang atau barang atau jasa benar-benar dilunasinya dalam jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang.

b. Waktu

Masa yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontraprestasi yang akan diterimanya pada masa yang akan datang.

c. *Degree of risk*

Suatu tingkat resiko yang akan dihadapi sebagai akibat dari adanya jangka waktu yang memisahkan antara pemberian prestasi dengan kontraprestasi yang akan diterima dikemudian hari, semakin lama kredit yang diberikan semakin tinggi tingkat resikonya.

3. Jenis-jenis kredit

Jenis kredit (Suyatno,1995:26) dapat dikelompokkan menjadi beberapa yaitu :

a. Jenis kredit dilihat dari tujuannya :

- 1) Kredit konsumtif yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperoleh dan membeli barang-barang kebutuhan konsumsi bersifat konsumsi.

- 2) Kredit produktif yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk memperlancar jalannya proses produksi.
- 3) Kredit perdagangan, yaitu kredit yang diberikan dengan tujuan untuk membeli barang-barang yang nantinya akan dijual kembali.

b. Jenis kredit dilihat dari jangka waktunya:

- 1) Kredit jangka pendek adalah kredit yang berjangka waktu maksimum satu tahun.
- 2) Kredit jangka menengah adalah kredit yang berjangka waktu antara satu sampai tiga tahun.
- 3) Kredit jangka panjang adalah kredit yang berjangka waktu lebih dari tiga tahun.

c. Jenis kredit dilihat dari jaminannya:

- 1) Kredit tanpa jaminan
- 2) Kredit dengan jaminan, jaminan yang diberikan untuk suatu kredit dapat berupa :
 - a. Jaminan barang, baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak
 - b. Jaminan pribadi, yaitu suatu perjanjian dimana satu pihak menyanggupi kepada pihak lainnya (pemberi kredit) bahwa ia menjamin pembayaran suatu hutang, apabila penerima kredit tidak menepati janjinya.
 - c. Jaminan efek-efek saham, obligasi, dan sertifikat yang terdaftar dalam bursa efek.

4) Fungsi Kredit

Kredit dalam perekonomian memiliki fungsi-fungsi antara lain sebagai berikut :

a. Kredit dapat meningkatkan daya guna uang

Para pemilik modal dapat secara langsung meminjamkan uangnya kepada pengusaha yang memerlukan untuk meningkatkan produksi atau meningkatkan usahanya.

b. Kredit dapat meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

Kredit uang yang disalurkan melalui rekening giro dapat menciptakan pembayaran baru seperti cek, giro, bilyet dan giro sehingga dapat meningkatkan peredaran uang giral.

c. Kredit dapat meningkatkan daya guna uang dan peredaran

Dengan mendapat kredit para pengusaha dapat memproses bahan baku menjadi barang jadi sehingga daya guna barang tersebut menjadi meningkat. Kredit dapat meningkatkan peredaran barang baik melalui penjualan secara kredit maupun dengan membeli barang dari suatu tempat dan menjualnya ke tempat yang lainnya.

d. Kredit sebagai salah satu alat untuk menjaga stabilitas ekonomi

Dalam keadaan ekonomi yang kurang sehat kebijaksanaan diarahkan pada usaha-usaha seperti :

- 1) Pengendalian inflasi
- 2) Peningkatan ekspor
- 3) Pemenuhan kebutuhan pokok rakyat

- e. Kredit dapat meningkatkan kegairahan berusaha

Bantuan kredit yang diberikan akan dapat mengatasi kekurangan kemampuan para pengusaha dibidang permodalan sehingga para pengusaha akan dapat meningkatkan usahanya.

- f. Kredit dapat meningkatkan pemerataan pendapatan

Kredit bagi para pengusaha dapat memperkuat usahanya dan dapat mendirikan proyek-proyek baru sehingga membutuhkan tenaga kerja untuk pelaksanaannya dan pada akhirnya mereka akan memperoleh pendapatan.

5) Penilaian Kredit

Penilaian kredit, atau disebut juga analisis kredit, dilakukan oleh suatu tim atau bagian dalam organisasi perkreditan terhadap permohonan kredit yang diajukan dengan tujuan untuk menilai kondisi calon debitur. Analisa kredit ini dimaksudkan agar pemberian kredit tersebut mencapai sasaran yang lebih terarah, memberikan hasil, dan aman. Dengan adanya analisis kredit tersebut diharapkan resiko default yang disebabkan ketidakmampuan debitur memenuhi kewajibannya sesuai yang disepakati sebagaimana tertuang dalam perjanjian kredit dapat diperkecil. Default adalah kegagalan nasabah membayar kembali kredit yang diterimanya (Siamat, 1993:211).

Dalam melakukan penilaian kredit digunakan prinsip 4 P, 5 C (Sinungan, 1993:211) Prinsip-prinsip 4 P :

a. *Personality*

Bank mencari data tentang kepribadian peminjam seperti riwayat hidup, keadaan keluarga, kehidupan sosial dalam masyarakat dan pendapat masyarakat tentang peminjam serta hal-hal lain yang berhubungan dengan kepribadian peminjam.

b. *Purpose*

Mencari data dengan tujuan atau keperluan penggunaan kredit. Apakah akan digunakan untuk berdagang, memproduksi atau membeli rumah.

c. *Prospect*

Prospect adalah harapan masa depan dibidang usaha atau kegiatan usaha peminjam.

d. *Payment*

Mengetahui bagaimana pembayaran kembali pinjaman yang akan diberikan. Hal ini diketahui dari kelancaran usaha yang dijalankannya dan pendapatannya.

Sedangkan prinsip-prinsip 5 C adalah

a. *Character*

Untuk mengetahui sejauhmana tingkat kejujuran peminjam, serta tekad baik untuk melunasi atau memenuhi kewajiban dari calon kreditur.

b. *Capacity*

Untuk mengetahui kemampuan calon peminjam dalam hal melunasi hutangnya ataupun mengangsur kreditnya.

c. *Capital*

Untuk mengetahui kondisi keuangan peminjam secara nyata. Di dalam hal ini modal adalah kemampuan nasabah secara nyata dan memiliki unit pengukur, yaitu uang.

d. *Collateral*

Collateral adalah besarnya aktiva yang akan diikatkan sebagai jaminan atas kredit yang diberikan.

e. *Condition*

Faktor ini mencakup keadaan perekonomian secara umum dan pembangunan yang akan mempengaruhi peminjam dalam melunasi hutangnya.

C. Perputaran Kredit

Perputaran kredit adalah kecepatan penggunaan dana yang dialokasikan dalam kredit, dimulai dari diberikannya kredit sampai pada tahap pelunasan kredit. Semakin lama pengembaliannya berarti semakin lama dana yang terikat dalam kredit, hal ini berarti bahwa tingkat perputaran selama periode tertentu akan semakin rendah.

Perputaran kredit dapat diketahui dengan membagi jumlah kredit yang diberikan selama setahun dengan jumlah rata-rata kredit.

Dapat dirumuskan sebagai berikut (Santoso, 1996:104) :

$$\text{RTO} = \frac{\text{Kredit yang diberikan selama setahun}}{\text{Rata-rata kredit}} = \dots\dots \text{kali}$$

RTO = *Receivable turnover* (tingkat perputaran kredit)

$$\text{Rata-rata kredit} = \frac{\text{Kredit awal tahun} + \text{kredit akhir tahun}}{2}$$

D. Rentabilitas

1. Pengertian Rentabilitas

Rentabilitas adalah menunjukkan kemampuan suatu badan usaha menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir, 2001:33).

Rentabilitas merupakan kriteria penilaian yang dianggap paling valid untuk dipakai sebagai alat pengukur hasil pelaksanaan operasi perusahaan, karena mempunyai ciri-ciri sebagai berikut (Harnanto, 1991:352)

- a. Rentabilitas merupakan alat pembanding berbagai alternatif investasi atau peranan modal sesuai dengan tingkat resiko masing-masing.
- b. Rentabilitas mampu menggambarkan tingkat laba yang dihasilkan menurut jumlah modal yang ditanamkan, karena rentabilitas dinyatakan dalam angka relatif.

Penggunaan rentabilitas sebagai kriteria penilaian hasil operasi perusahaan karena dapat dipakai sebagai :

- a. Suatu indikator tentang aktivitas manajemen

Tinggi rendahnya rentabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan tergantung sebagian besar pada kapasitas, usaha dan motivasi dari manajemen.

- b. Suatu alat untuk membuat proyeksi laba perusahaan

Rentabilitas dapat menggambarkan hubungan antara laba dengan jumlah modal yang ditanamkan, sehingga dapat membantu memproyeksikan laba pada jenis usaha yang bersangkutan.

- c. Suatu alat pengendali bagi manajemen

Bagi pihak intern manajemen, rentabilitas dapat dipakai sebagai alat pengendali. Rentabilitas dipakai untuk penyusunan rencana budget, koordinasi, evaluasi hasil pelaksanaan operasi perusahaan, kriteria penilaian alternatif dan dasar pengendalian keputusan penanaman modal.

2. Jenis Jenis Rentabilitas

- a. Rentabilitas Modal Sendiri (ROE)

Menurut Bambang Riyanto (2001:44) pengertian rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja di dalamnya untuk menghasilkan keuntungan.

$$\text{Rumus ROE} : \frac{\text{Jumlah Laba Sebelum Pajak}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

b. Rentabilitas Ekonomi (ROA)

Pengertian rentabilitas ekonomi menurut Bambang Riyanto (2001:36) adalah perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang dipergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam persentase.

$$\text{Rumus ROA} : \frac{\text{Jumlah Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

3. Pengaruh modal kerja koperasi dengan rentabilitas

Peranan modal kerja sangat penting bagi suatu koperasi, karena dengan modal kerja yang cukup kelangsungan hidup suatu koperasi akan tetap terjaga dengan baik. Modal kerja setiap koperasi akan terus berputar selama koperasi tersebut masih beroperasi. Perputaran modal kerja ditentukan oleh lamanya perputaran dari masing-masing komponen modal kerja. Dengan banyaknya modal dalam arti melebihi dari kebutuhan seharusnya akan menimbulkan kerugian serta adanya pengendapan modal kerja yang mengakibatkan laba tidak dapat secara optimal, begitu pula dengan jumlah modal kerja yang terlalu sedikit mungkin saja akan menghasilkan keuntungan tetapi likuiditas koperasi akan baru dinyatakan

setelah membandingkan antara laba yang diperoleh dengan jumlah kekayaan yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut. Dengan kata lain perlu dihitung dulu rentabilitasnya.

Dalam koperasi, modal kerja akan selalu dalam keadaan berputar. Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi memberikan gambaran bahwa efektifitas penggunaan modal kerja semakin tinggi. Kenaikan tingkat perputaran modal kerja akan turut meningkatkan rentabilitas, dan sebaliknya penurunan tingkat perputaran modal kerja akan mengakibatkan turunnya tingkat rentabilitas.

Rentabilitas merupakan penerimaan dari hasil usaha yang sebagian besar diperoleh dari operasional bidang perkreditan khususnya penerimaan bunga. Apabila penerimaan bunga mengalami penundaan atau bahkan tidak tertagih, maka penilaian atas resiko laba terhadap total asset akan rendah.

E. Hipotesis

Melalui penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Basaria (2004) mencoba menganalisis hubungan perputaran kredit dengan likuiditas dan rentabilitas di PT BPR Arum Mandiri, hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata RTO selama 9 tahun adalah sebesar 6,72 %. Analisis korelasi mengindikasikan tidak adanya hubungan positif antara perputaran kredit dengan rentabilitas dan tidak adanya hubungan negatif antara perputaran kredit dengan likuiditas.

Widyawan (1999) juga melakukan penelitian terhadap hubungan perputaran kredit dengan likuiditas dan rentabilitas di BPR Gedongkiwo. Hasil yang diperoleh adalah adanya hubungan yang positif antara perputaran kredit dengan likuiditas. Semakin cepat perputaran kredit, maka likuiditas akan semakin besar. Adanya hubungan positif antara perputaran kredit dengan rentabilitas. Semakin cepat perputaran kredit, maka rentabilitas semakin besar.

Penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih (2005) membahas pengaruh perputaran kredit terhadap likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas pada BPR Mataram Banguntapan ini menghasilkan komposisi perputaran kredit, likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dan penurunan, tidak ada pengaruh perputaran kredit terhadap likuiditas dan rentabilitas, ada pengaruh antara perputaran kredit dengan solvabilitas.

Koperasi dalam menjalankan usahanya bergantung pada pendapatan dari kegiatan operasinya, laba yang diperoleh, dan jumlah kredit yang diberikan kepada masyarakat. Aspek-aspek tersebut sangat mempengaruhi perolehan laba koperasi. Koperasi dinilai mengalami peningkatan atau penurunan yaitu dengan melihat perubahan laba yang dialami dari tahun ketahun.

Rentabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba, atau dengan kata lain rentabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi untuk menghasilkan laba.

Rentabilitas berfungsi untuk mengukur kemampuan manajemen koperasi dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Tinggi rendahnya Rentabilitas juga akan mempengaruhi perubahan laba. Rentabilitas yang tinggi berarti rasio rentabilitas juga tinggi, dengan tingginya rentabilitas berarti koperasi sukses dalam menghasilkan laba. Hal ini bisa terjadi karena semakin cepat seorang debitur mengembalikan uang yang dipinjam kepada koperasi maka uang tersebut dapat dipinjamkan lagi kepada orang lain sehingga perputaran kredit dalam koperasi tersebut cepat yang menyebabkan rentabilitasnya tinggi. Begitu pula sebaliknya, ROA yang rendah berarti rentabilitas koperasi juga rendah, dengan rendahnya rentabilitas berarti koperasi kurang sukses dalam menghasilkan laba yang berarti perubahan laba mengalami penurunan.

Modal merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu koperasi untuk menjamin adanya stabilitas *financial* dan kelangsungan hidup koperasi itu sendiri. Struktur permodalan atau sumber permodalan suatu koperasi pada dasarnya berasal dari modal sendiri dan modal asing atau hutang. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik koperasi sedangkan modal asing adalah modal yang berasal dari luar koperasi atau modal pinjaman dari pihak kreditur. Adanya hutang atau modal asing akan memberikan pengaruh terhadap tingkat rentabilitas modal sendiri, baik itu pengaruh positif atau pengaruh negatif atau bahkan tidak berpengaruh sama sekali. Hal ini bisa terjadi karena setiap menggunakan hutang sebagai modal asing pasti akan disertai dengan tingkat bunga yang harus dibayar oleh pihak koperasi.

Apabila tingkat rentabilitas ekonomi atau hasil pendayagunaan atas hutang atau modal asing tersebut lebih besar dibandingkan dengan tingkat bunga atas hutang atau modal asing, maka sisa dari pembayaran bunga atas hutang atau modal asing tersebut akan menaikkan atau berpengaruh positif terhadap tingkat rentabilitas modal sendiri. Sebaliknya apabila tingkat rentabilitas ekonomi atau hasil pendayagunaan atas hutang atau modal asing lebih kecil dari tingkat bunga atas hutang atau modal asing maka kekurangan untuk membayar bunga atas hutang atau modal asing tersebut harus ditutup dari hasil pendayagunaan modal sendiri atau rentabilitas modal sendiri, dengan kata lain adanya hutang atau modal asing berpengaruh negatif terhadap tingkat rentabilitas modal sendiri.

Berdasarkan hal tersebut penulis merumuskan hipotesis :

H₁ : perputaran kredit berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri

H₂ : perputaran kredit berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus kasus. Studi kasus pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Sejahtera RSJ Prof Dr. Soeroyo Magelang. Dimana penelitian tersebut akan dilakukan secara langsung, hal tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan secara terperinci dan mudah untuk dimengerti. Hasil penelitian yang dilakukan hanya berlaku pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Sejahtera RSJ Prof Dr. Soeroyo Magelang. Penulis akan melakukan penelitian pengaruh perputaran kredit terhadap rentabilitas dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2009.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2010
2. Tempat penelitian dilakukan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Sejahtera RSJ Prof Dr. Soeroyo Magelang.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian adalah manajer koperasi
2. Objek Penelitian adalah tingkat perputaran kredit dan rentabilitas pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Sejahtera RSJ Prof Dr. Soeroyo Magelang.

D. Data yang diperlukan

1. Gambaran umum koperasi
2. Laporan Keuangan (neraca dan laporan SHU)
3. Data yang menunjukkan kebijakan kredit

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada pihak yang berkepentingan mengenai obyek penelitian dan data-data lain yang menunjang dalam penelitian. Teknik wawancara dilakukan untuk mencari informasi mengenai gambaran umum koperasi, sejarah dan perkembangannya dan informasi-informasi lain yang dibutuhkan.

2. Dokumentasi

Mengumpulkan, mempelajari dan menganalisis data-data yang ada dan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

F. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti adalah pengaruh perputaran kredit terhadap rentabilitas. Variabel dependennya (Y) adalah rentabilitas sedangkan variabel independennya (X) adalah perputaran kredit. Perputaran kredit adalah kecepatan penggunaan dana yang dialokasikan dalam kredit, dimulai dari diberikannya kredit sampai pada tahap pelunasan kredit. Rentabilitas adalah kemampuan suatu badan usaha untuk memperoleh laba selama periode tertentu. Rentabilitas yang digunakan adalah ROA (*return on total assets*) dan ROE (*return on equitas*).

G. Teknik Analisis Data

1. Perhitungan Data

Untuk menghitung perputaran kredit digunakan rumus :

$$\text{RTO} = \frac{\text{Kredit yang diberikan selama setahun}}{\text{Rata-rata kredit}} = \dots \text{ kali}$$

RTO = *Receivable turnover* (tingkat perputaran kredit)

$$\text{Rata-rata kredit} = \frac{\text{Kredit awal tahun} + \text{kredit akhir tahun}}{2}$$

2. Menghitung Rentabilitas

a. Menghitung Rentabilitas Modal Sendiri (ROE)

Untuk menghitung rentabilitas modal sendiri digunakan rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Jumlah Laba sebelum pajak}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

ROE = *return on equitas*

Jumlah Modal Sendiri = total modal sendiri (kekayaan bersih)

SHU sebelum pajak = SHU sebelum pajak akhir tahun X

b. Menghitung Rentabilitas Ekonomi (ROA)

Untuk menghitung rentabilitas ekonomi digunakan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Jumlah Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

ROA = *return on asset*

Total Asset = total aktiva tahun X

Jumlah laba sebelum pajak = SHU sebelum pajak akhir tahun X

3. Langkah – langkah untuk Mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh Positif antara Perputaran Kredit terhadap Rentabilitas Modal Sendiri dan Rentabilitas Ekonomi

a. Rentabilitas Modal sendiri :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov – Smirnov*. Dalam hal ini, pengujian menggunakan *SPSS 17 for windows*. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a) Jika probabilitas (SIG) > 0, 05 maka H_0 tidak ditolak atau data berdistribusi normal.
- b) Jika probabilitas (SIG) \leq 0,05 maka H_0 ditolak atau data tidak berdistribusi normal.

2) Menghitung koefisien regresi dengan menggunakan rumus persamaan regresi sederhana :

$$Y = a + bX$$

Penghitungan koefisien regresi akan menggunakan program *SPSS 17 for windows*.

3) Melakukan pengujian hipotesis

a) Uji Hipotesis

$H_0 : b \leq 0$ perputaran kredit tidak berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri.

$H_{a1} : b > 0$ perputaran kredit berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri.

b) Menentukan taraf signifikansi (α) sebesar 5%.

c) Menentukan kriteria pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikan.

Kriterianya adalah:

Jika probabilitas $> \alpha$, maka H_0 tidak ditolak.

Jika probabilitas $< \alpha$, maka H_0 ditolak.

d) Mengambil keputusan untuk tidak menolak atau menolak H_0 dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi (α).

e) Kesimpulan

Jika H_0 tidak ditolak artinya perputaran kredit tidak berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri.

Jika H_0 ditolak artinya perputaran kredit berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri.

b. Rentabilitas Ekonomi :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov – Smirnov*. Dalam hal ini, pengujian menggunakan *SPSS 17 for windows*. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- a) Jika probabilitas (SIG) > 0, 05 maka H₀ tidak ditolak atau data berdistribusi normal.
- b) Jika probabilitas (SIG) ≤ 0,05 maka H₀ ditolak atau data tidak berdistribusi normal.

2) Menghitung koefisien regresi dengan menggunakan rumus persamaan regresi sederhana :

$$Y = a + bX$$

Penghitungan koefisien regresi akan menggunakan program *SPSS 17 for windows*.

3) Melakukan pengujian hipotesis

a) Uji Hipotesis

H₀ : $b \leq 0$, perputaran kredit tidak berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi.

H_{a2} : $b > 0$, perputaran kredit berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi.

- b) Menentukan taraf signifikansi (α) sebesar 5%.
- c) Menentukan kriteria pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikan.

Kriterianya adalah:

Jika probabilitas $> \alpha$, maka H_0 tidak ditolak.

Jika probabilitas $< \alpha$, maka H_0 ditolak.

- d) Mengambil keputusan untuk menerima atau menolak H_0 dengan membandingkan nilai probabilitas dengan tingkat signifikansi (α).

- e) Kesimpulan

Jika H_0 tidak ditolak artinya perputaran kredit tidak berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi.

Jika H_0 ditolak artinya perputaran kredit berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi.

BAB IV

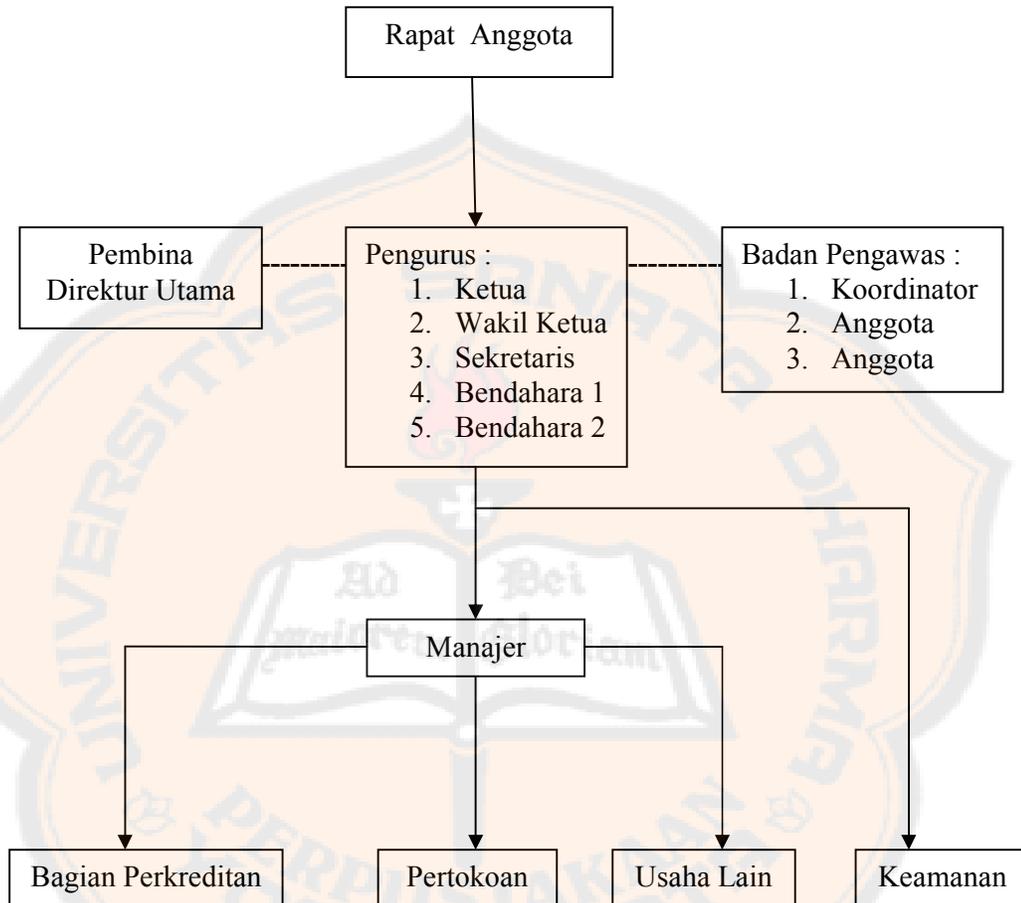
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya KPRI Bina Sejahtera

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “BINA SEJAHTERA” yang berkedudukan di Jalan Ahmad Yani No 169 Magelang atau Kelurahan Kramat Kecamatan Magelang Utara Kota Magelang, didirikan sesuai dengan akte pendirian pada tanggal 6 Juni 1990 dengan nomor badan hukum 4750/b/BH/VI/12-67. KPRI “BINA SEJAHTERA” RSJ. Prof. dr. Soeroyo Kota Magelang sudah mengadakan perubahan Anggaran Dasar dengan nomor badan hukum 4750b/BH/PAD/KWK.11/IX/9 tanggal 30 September 1996. Adapun wilayah keanggotaan Koperasi Pegawai Republik Indonesia “BINA SEJAHTERA” adalah semua Pegawai di Lingkungan Rumah Sakit Jiwa Prof. dr. Soeroyo Kota Magelang.

Pada mulanya, koperasi ini merupakan sebuah perkumpulan yang mengadakan pertemuan rutin setiap bulan (semacam arisan). Karena semakin banyaknya anggota, maka timbul prakarsa untuk mengubah perkumpulan tersebut menjadi Badan Usaha yang berbentuk koperasi. Dari tahun ke tahun, koperasi ini mengalami perkembangan baik dari segi permodalan, anggota, maupun jangkauan pelayanan. Tujuan dari didirikannya koperasi ini adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

B. Struktur Organisasi



Gambar IV.1 : Bagan Struktur Organisasi KPRI BINA SEJAHTERA

Sumber : KPRI BINA SEJAHTERA

Keterangan :

Garis lurus : garis komando dan tanggung jawab

Garis putus-putus : garis pengawasan intern

Pembagian Tugas Pengurus adalah sebagai berikut :

1. Rapat Anggota

- a. Menetapkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Koperasi
- b. Berwenang memberhentikan pengurus dan pengawas koperasi
- c. Menetapkan pengesahan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas dalam melaksanakan tugasnya
- d. Menetapkan rencana kerja , anggaran pendapatan dan belanja KPRI Bina Sejahtera.
- e. Menetapkan kebijaksanaan umum koperasi

2. Direkur Utama

- a. Karena jabatannya Direktur Utama RSJ. Prof. dr. Soeroyo Magelang secara otomatis menjadi Pembina KPRI Bina Sejahtera.
- b. Memberikan arahan dan pembinaan kepada koperasi sehingga kehidupan Koperasi Bina Sejahtera di RSJ Prof. dr. Soeroyo Magelang dapat berjalan dengan baik.

3. Ketua

- a. Bertanggung jawab dalam mengelola KPRI Bina Sejahtera.
- b. Memimpin, mengawasi, dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas-tugas anggota pengurus lainnya.
- c. Memimpin rapat-rapat dan atas nama pengurus memberikan laporan pertanggung jawaban kepada rapat-rapat anggota tahunan.
- d. Menanda tangani atau mengesahkan semua surat-surat dan bukti-bukti transaksi dan dilakukan bersama-sama dengan fungsionaris lainnya.

- e. Memberikan ijin pengambilan barang-barang ditoko atau perusahaan yang ditunjuk oleh KPRI Bina Sejahtera RSJ Prof. dr. Soeroyo Magelang.
- f. Memberikan ijin pengambilan pinjaman sebrakan (sejumlah dana untuk menanggulangi kebutuhan anggota yang benar-benar mendesak seperti berobat dan harus dikembalikan pada bulan berikutnya dengan potong gaji tanpa dikenakan bunga)

4. Wakil Ketua

- a. Melaksanakan pengawasan dan koordinasi selanjutnya yang ditetapkan oleh Ketua.
- b. Mengelola dan memberikan pinjaman atau perkreditan jangka menengah dan jangka panjang.
- c. Melaksanakan tugas-tugas ketua apabila ketua berhalangan

5. Sekretaris

- a. Menyelenggarakan administrasi umum organisasi dan ketatalaksanaan terhadap seluruh unsur dilingkungan KPRI Bina Sejahtera RSJ prof. dr. Soeroyo Magelang, serta memberikan pelayanan administrasi kepada Ketua.
- b. Menyelenggarakan dan memelihara buku-buku organisasi.
- c. Menyiapkan serta menyusun program dan laporan mengenai perkoperasian.

- d. Bersama ketua mengesahkan semua surat-surat atau buku-buku keputusan rapat atau notulen rapat dan surat-surat lainnya yang menyangkut bidang kerja sekretaris tersebut diatas.
- e. Melaksanakan surat menyurat, kearsipan, ekspedisi, penggandaan dan tata usaha koperasi
- f. Melaksanakan kegiatan pencatatan koperasi, pemeliharaan, ketertiban, dan pengurusan keanggotaan.

6. Bendahara 1

- a. Merencanakan anggran pendapatan dan belanja koperasi
- b. Mencari, mengatur dan mengawasi penggunaan dana seefisien dan seefektif mungkin.
- c. Memelihara semua harta kekayaan koperasi
- d. Mengambil langkah-langkah pengamanan tertentu untuk mencegah timbulnya kerugian koperasi.
- e. Memberikan pinjaman sebrakan
- f. Bertanggung jawab kepada ketua 1 mengenai bidang keuangan dan administrasinya sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang ditetapkan.

7. Bendahara 2

- a. Menyiapkan bukti yang lengkap sehubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.
- b. Melaksanakan pembayaran perkreditan jangka pendek, menengah dan panjang.

- c. Melaksanakan pembayaran barang-barang kepada perusahaan atau anggota yang menitipkan barang-barangnya di KPRI Bina Sejahtera RSJ Prof. Dr. Soeroyo Magelang.
- d. Melaksanakan pembukuan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, berdasarkan bukti-bukti pembukuan yang lengkap dan sah.
- e. Menyiapkan data-data keuangan berupa laporan neraca dan perhitungan rugi laba lengkap dengan penjelasan dan lampiran-lampiran yang dibutuhkan.
- f. Beratanggung jawab atas ketepatan atas jumlah penerimaan atau pengeluaran kas.

8. Badan Pengawas

- a. Melakukan konsolidasi dan peningkatan pengetahuan untuk menunjang pelaksanaan tugas.
- b. Melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan keadaan administrasi dan keuangan secara tribulanan.
- c. Berperan secara aktif sebagai pengawas dengan menjaring saran, usul, kritik dari anggota yang perlu disampaikan dalam rapat pengurus.
- d. Bertanggung jawab mengelola kotak saran

9. Manajer

- a. Sebagai pengelola koperasi dan bertanggung jawab kepada pengurus
- b. Menandatangani kontrak atau perjanjian kerja rekanan
- c. Melakukan pekerjaan sesuai dengan kewenangan yang diberikan pengurus.

10. Bagian Perkreditan

- a. Melaksanakan pemotongan gaji untuk SWA, SMA dari anggota dan bertanggung jawab atas ketepatan dan pencatatan simpanan anggota (SPA, SWA dan SMA)
- b. Membuat bukti dan melaksanakan potongan kredit jangka pendek, menengah, panjang, sebrakan dan barang kelontong serta konsumsi.
- c. Bertanggung jawab membuat laporan jumlah SPA, SWA, SMA dan sisa hutang anggota pada akhir tahun buku atau sewaktu-waktu bila diperlukan.

11. Bagian Pertokoan

- a. Mengontrol, menerima barang-barang yang diusahakan oleh bagian usaha.
- b. Melaksanakan penjualan barang-barang yang ada di toko koperasi, sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang ditetapkan.
- c. Memelihara dan membuat laporan keadaan barang-barang ditoko koperasi.
- d. Bertanggung jawab terhadap pembuatan faktur potongan barang yang sudah terjual sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

12. Bagian Usaha Lain

- a. Bertanggung jawab dalam pengadaan barang untuk keperluan dan kebutuhan anggota, organisasi atau koperasi.

- b. Mengusahakan hubungan kerjasama dengan koperasi lain, toko atau perusahaan untuk kepentingan koperasi dan usaha pengembangan modal koperasi.
- c. Bertanggung jawab atas pengelolaan barang-barang yang diusahakan.
- d. Bersama-sama dengan bagian sekretaris, melaksanakan pendaftaran kredit jangka pendek, menengah dan panjang.

C. Personalia

1. Jumlah Staf dan Karyawan

- a. Pembina : 1 orang
- b. Pengurus
 - Ketua : 1 orang
 - Wakil ketua : 1 orang
 - Sekretaris : 1 orang
 - Bendahara 1 : 1 orang
 - Bendahara 2 : 1 orang
- c. Pengawas
 - Koordinator : 1 orang
 - Anggota : 2 orang
- d. Manajer : 1 orang
- e. Karyawan : 4 orang
- f. Keamanan : 1 orang

2. Hari dan Jam Kerja

- a. Hari kerja KPRI Bina Sejahtera Magelang Senin samapai dengan Sabtu kecuali hari libur resmi.
- b. Jam Kerja
 - 1) Jam kerja kantor dan perkreditan
Senin s/d Sabtu pukul 07.00 – 15.00
 - 2) Jam toko
Senin s/d Sabtu
Shift 1 : 07.00 – 14.00
Shift 2 : 14.00 – 21.00

3. Kewajiban dan Hak Pengurus

- a. Tugas dan Kewajiban pengurus adalah
 - 1) Menyelenggarakan dan mengendalikan usaha koperasi
 - 2) Mengajukan rencana kerja, anggaran pendapatan dan belanja koperasi
 - 3) Menyelenggarakan Rapat Anggota serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas dan kepengurusannya
 - 4) Memutuskan penerimaan anggota baru, penolakan anggota serta pemberhentian anggota.
 - 5) Membantu pelaksanaan tugas pengawasan dengan memberikan keterangan dan memperlihatkan bukti-bukti yang diperlukan.

- 6) Memberikan penjelasan dan keterangan kepada anggota mengenai jalannya organisasi dan usaha koperasi.
- 7) Memelihara kerukunan diantara anggota dan mencegah segala hal yang menyebabkan perselisihan.
- 8) Meminta jasa audit kepada Koperasi Jasa Audit atau Akuntan Publik yang biayanya ditanggung oleh koperasi dan biaya audit tersebut dimasukkan dalam Anggaran Biaya Koperasi.
- 9) Menyusun ketentuan mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab anggota pengurus serta ketentuan mengenai pelayanan terhadap anggota.
 - b. Pengurus Mempunyai hak untuk :
 - a. Menerima imbalan jasa sesuai dengan keputusan Rapat Anggota
 - b. Mengangkat dan memberhentikan Direksi atau Manajer dan Karyawan Koperasi.
 - c. Membuka cabang atau perwakilan usaha ditempat lain sesuai dengan keputusan rapat anggota.
 - d. Melakukan upaya-upaya dalam rangka mengembangkan usaha koperasi
 - e. Meminta laporan dari Direksi atau Manajer secara berkala dan sewaktu-waktu diperlukan.

D. Keanggotaan

1. Jumlah anggota

Keanggotaan per 31 Desember 2009 sebagai berikut :

Jumlah anggota per 1 Januari 2009 = 810 orang

Masuk : Pria 37 orang , Wanita 57 orang = 94 orang

Jumlah = 904 orang

Keluar : Pria 21 orang, Wanita 18 orang = (39 orang)

Jumlah anggota per 31 Desember 2009 = 865 orang

Anggota yang keluar sebanyak 39 orang karena :

Pensiun : Pria 15 orang, Wanita 11 orang = 26 orang

Pindah : Pria 4 orang, Wanita 7 orang = 11 orang

Meninggal : Pria 2 orang = 2 orang

Jumlah = 39 orang

Bagi anggota yang meninggal dunia pinjaman AP, JM dan kredit umum dinyatakan lunas dan dibayar dengan resiko kredit.

2. Syarat menjadi anggota KPRI Bina Sejahtera RSJ Prof. dr. Soeroyo

Magelang :

- a. Keanggotaan meliputi bagi mereka yang berpenghasilan minimal 12 bulan secara tetap dari anggaran RSJ Prof. dr. Soeroyo Magelang.
- b. Mempunyai kemampuan penuh untuk melakukan tindakan hukum
- c. Melunasi simpanan pokok anggota

- d. Menyetujui peraturan yang telah ditetapkan oleh KPRI Bina Sejahtera RSJ Prof. dr. Soeroyo Magelang :
3. Prosedur menjadi anggota KPRI Bina Sejahtera RSJ Prof. dr. Soeroyo Magelang :
 - a. Mengajukan permintaan menjadi anggota secara tertulis kepada pengurus
 - b. Membayar simpanan pokok anggota
 - c. Pemohon yang diterima sebagai anggota, dicatat dalam Buku Daftar Anggota setelah melunasi simpanan pokok anggota serta membubuhkan tanda tangan dan cap ibu jari kiri dan diketahui ketua atau anggota pengurus yang dikuasakan untuk hal tersebut.
 - d. Pemohon yang belum melunasi simpanan pokok dicatat sebagai calon anggota.
 4. Prosedur keluar dari anggota KPRI Bina Sejahtera RSJ Prof. dr. Soeroyo Magelang :
 - a. Mengajukan permintaan berhenti secara tertulis kepada Pengurus untuk dipertimbangkan.
 - b. Apabila anggota diberhentikan oleh pengurus, tidak atas permintaan sendiri, maka bersangkutan berhak meminta pertimbangan dalam rapat periode berikutnya.

5. Keanggotaan KPRI Bina Sejahtera RSJ Prof. dr. Soeroyo Magelang berakhir apabila :
 - a. Pensiun sebagai Pegawai Negeri Sipil di RSJ Prof. dr. Soeroyo Magelang
 - b. Meninggal dunia
 - c. Permintaan sendiri
 - d. Diberhentikan sementara oleh pengurus
 - e. Diberhentikan oleh rapat anggota
 - f. Pindah pekerjaan ke lain tempat atau instansi
6. Kewajiban Anggota KPRI Bina Sejahtera RSJ Prof. dr. Soeroyo Magelang adalah :
 - a. Membayar simpanan wajib sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Rumah Tangga atau diputuskan dalam Rapat Anggota.
 - b. Mengamalkan undang-undang peraturan pelaksanaan, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.
 - c. Mengamalkan keputusan-keputusan anggota
 - d. Hadir secara aktif mengambil bagian dalam rapat anggota
 - e. Berperan serta mengembangkan usaha KPRI Bina Sejahtera RSJ Prof. dr. Soeroyo Magelang.
 - f. Memelihara nama baik dan keutuhan KPRI Bina Sejahtera RSJ Prof. dr. Soeroyo Magelang.

7. Hak anggota koperasi KPRI Bina Sejahtera RSJ Prof. dr. Soeroyo Magelang :
- a. Memperoleh pelayanan dari koperasi
 - b. Menghadiri, menyatakan pendapat dan memberikan suara dalam rapat anggota dan memiliki hak suara yang sama.
 - c. Memperoleh bagian sisa hasil usaha
 - d. Memilih atau dipilih menjadi anggota pengurus atau badan pengawas
 - e. Meminta diadakannya rapat anggota menurut ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar.
 - f. Menyampaikan saran, usul, pendapat tentang perkembangan koperasi baik secara langsung , melalui badan pengawas maupun dalam rapat.
 - g. Melakukan pengawasan atas jalannya organisasi dan usaha koperasi menurut ketentuan – ketentuan dalam anggaran dasar.

E. Permodalan

KPRI Bina Sejahtera RSJ Prof. dr. Soeroyo Magelang berusaha menggali sumber permodalan dari anggota sendiri karena lebih mudah dan menguntungkan kedua pihak.

1. Simpanan-simpanan
 - a. SPA adalah simpanan pokok anggota yang dibayar pada saat mendaftar sebagai anggota KPRI Bina Sejahtera Rp. 10.000 untuk setiap anggotanya.

b. SMA adalah simpanan manasuka minimal Rp. 50.000 per bulan dipotong langsung melalui bendahara gaji. SMA diberikan jasa 2,5% tiap enam bulan sekali untuk saldo minimal Rp. 500.000.

c. SWA adalah simpanan wajib anggota yang dibayar tiap bulan oleh anggota dengan ketentuan :

Golongan IV : Rp. 150.000

Golongan III : Rp 100.000

Golongan II : Rp. 75.000

Golongan I & Non PNS : Rp. 50.000

d. SWK adalah simpanan wajib kredit yang dimiliki oleh anggota yang meminjam AP, JP, dan kredit umum yaitu $0,25\% \times \text{Pokok Pinjaman} \times \text{X bulan}$ yang telah diangsur dalam satu periode.

e. SHR adalah simpanan hari raya yang berasal dari anggota peminjam AP, JP dan Kredit Umum sebesar $0,50 \times \text{Pokok Pinjaman} \times \text{X bulan}$ yang telah di angsur dalam satu periode. SHR bagian anggota 75% nya dibagi atas simpanan wajib anggota (SWA) dan 25% nya dibagi atas jasa pinjaman yang telah dibayar selama tahun berjalan. SHR akan dibagikan menjelang Hari Raya Idul Fitri. Pembagian SHR adalah sebagai berikut :

1) Jasa Anggota : 80,00%

2) Usaha Setia Kawan : 12,50%

3) Dana Pengurus : 3,75%

4) Dana Pengelola : 3,75%

- f. THR adalah tabungan hari raya yang dipotong tiap bulan dari gaji anggota yaitu PNS sebesar Rp. 75.000 , PNS golongan I dan Non PNS sebesar Rp. 50.000 perbulan. THR dikembalikan kepada anggota menjelang Hari Raya Idul Fitri.
2. Tabungan Berjangka adalah tabungan berjangka dengan jasa tetap 9% per tahun, jangka waktu 3 bulan sebesar 0,75% per tiga bulan dan jangka waktu satu bulan sebesar 0,5% per bulan tanpa potongan dan biaya apapun. Tiap anggota maksimal boleh menyimpan Rp. 31.000.000.
3. Simpanan TABIRA adalah tabungan Bina Sejahtera dengan jasa tetap 0,5 % per bulan untuk saldo yang mengendap tiap bulannya, tanpa biaya atau potongan apapun. Tiap anggota maksimal boleh menyimpan Rp. 45.000.000.
4. Pinjaman
- Untuk menambah permodalan pada bulan Agustus 2009 KPRI Bina Sejahtera RSJ Prof. dr. Soeroyo Magelang, mendapat pinjaman lunak dari Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta sebesar Rp. 1.000.000.000 (satu milyar rupiah).

F. Bidang Usaha

1. Angsuran Pendek (AP)

- a. Kredit maksimal Rp. 1.000.000
- b. Diangsur 1 – 10 kali, kredit khusus anggota PNS
- c. Pengambilan AP dikenakan potongan:
 - 1) DRK (dana resiko kredit) sebesar 1% x pokok pinjaman
 - 2) Provisi sebesar 1,5% x pokok pinjaman
 - 3) Beban pinjaman sebesar 1,5% per bulan dirinci sebagai berikut :

Simpanan wajib kredit (SWK)	: 0,25%
Simpanan hari raya (SHR)	: 0,50%
Sisa Hasil Usaha (SHU)	: 0,75%

2. Angsuran Jangka Panjang (JP)

- a. Plafon kredit dan ketentuan SWA (simpanan wajib kredit), sebagai berikut :
 - 1) Kredit maksimal Rp. 5.000.000 bagi anggota dengan SWA minimal enam bulan keanggotaan.
 - 2) Kredit maksimal Rp. 10.000.000 bagi anggota dengan SWA Rp. 300.000 s/d Rp. 599.000 .
 - 3) Kredit maksimal Rp. 35.000.000 bagi anggota dengan SWA Rp. 600.000 s/d Rp. 999.000 .
 - 4) Kredit maksimal Rp. 60.000.000 bagi anggota dengan SWA lebih dari Rp. 1.000.000 .

- b. Angsuran :
 - 1) Maksimal 100 kali
 - 2) Sesuai dengan sisa masa kerja anggota.
- c. Pengambilan jangka panjang dikenakan potongan:
 - 1) DRK (dana resiko kredit) sebesar $1\% \times$ pokok pinjaman
 - 2) Provisi sebesar $1,5\% \times$ pokok pinjaman
 - 3) Beban pinjaman sebesar $1,5\%$ per bulan dirinci sebagai berikut :

Simpanan wajib kredit (SWK)	: 0,25%
Simpanan hari raya (SHR)	: 0,50%
Sisa Hasil Usaha (SHU)	: 0,75%
- 3. Kredit Umum atau Pertokoan
 - a. Pengambilan barang-barang dipertokoan dalam satu bulan digabungkan menjadi satu angsuran, pelunasan dan hak anggota berlaku ketentuan pinjaman jangka panjang.
 - b. Angsuran maksimal 25 kali.
- 4. Usaha di Luar Anggota
 - a. Cleaning Service
 - b. Alat Tulis Kantor
- 5. Persewaan Kantin

Menyewakan kantin kepada anggota atau non anggota di komplek
RSJ Prof. dr. Soeroyo Magelang.

6. Photo Copy

Usaha Photo Copy dikelola sendiri oleh KPRI Bina Sejahtera RSJ

Prof. dr. Soeroyo Magelang .

7. Turut mengelola sawah milik RSJ Prof. dr. Soeroyo Magelang

8. Menyediakan jasa pembayan telepon, listrik, air bagi anggota dengan biaya administrasi Rp. 1.000,00 untuk setiap rekening.

9. Kredit bagi anggota Non PNS

a. Kredit uang dengan ketentuan maksimal pengambilan Rp. 8.000.000 dengan lama angsuran maksimal 25 kali.

b. Pengambilan dikenakan potongan:

1) DRK (dana resiko kredit) sebesar 1% x pokok pinjaman

2) Provisi sebesar 1,5% x pokok pinjaman

3) Beban pinjaman sebesar 1,5% per bulan dirinci sebagai berikut :

Simpanan wajib kredit (SWK) : 0,25%

Simpanan hari raya (SHR) : 0,50%

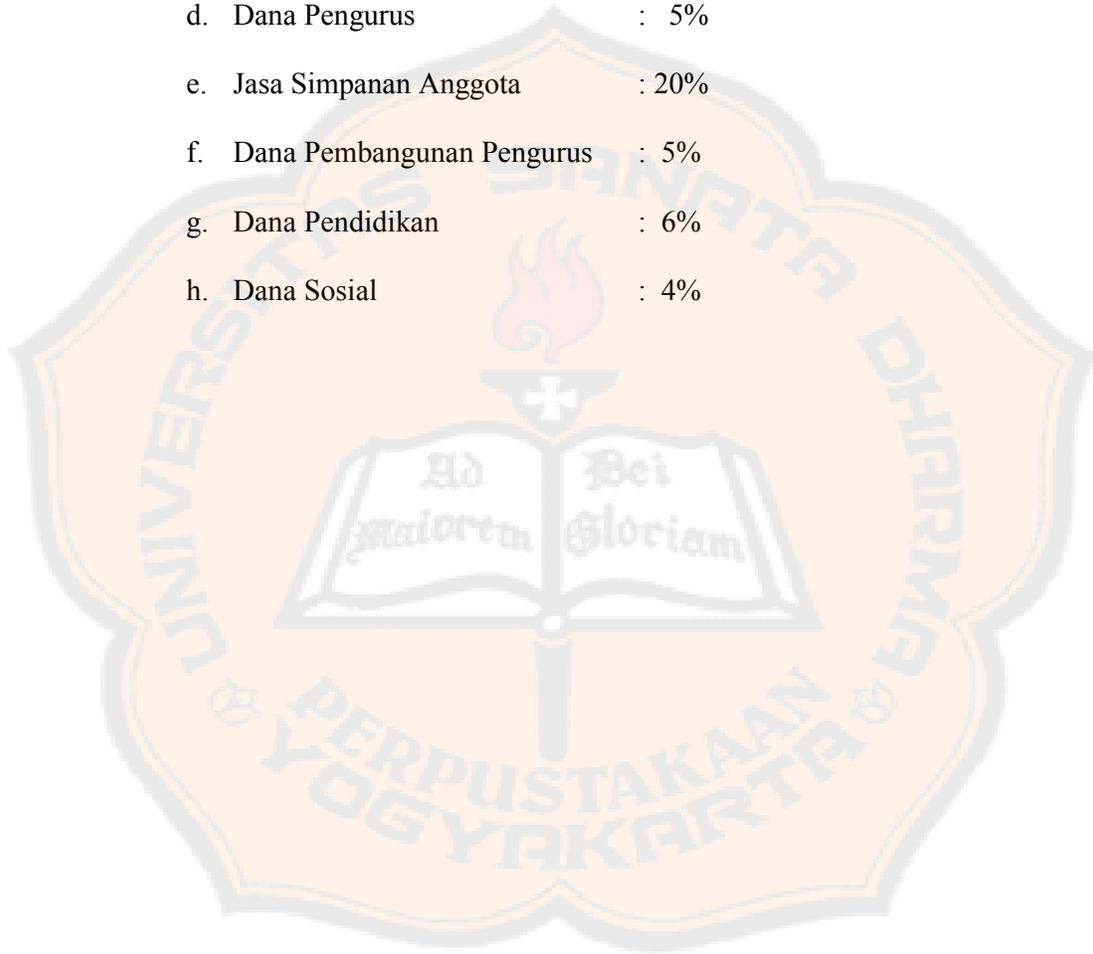
Sisa Hasil Usaha (SHU) : 0,75%

G. Pembagian Sisa Hasil Usaha

1. Sisa Hasil Usaha merupakan pendapatan Koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya yang dipertanggungjawabkan, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak, zakat yang harus dibayarkan dalam tahun buku yang bersangkutan.

2. Pembagian Sisa Hasil Usaha KPRI Bina Sejahtera :

- a. Dana Golongan Umum : 10%
- b. Dana Pengembangan Koperasi : 25%
- c. Jasa Anggota : 25%
- d. Dana Pengurus : 5%
- e. Jasa Simpanan Anggota : 20%
- f. Dana Pembangunan Pengurus : 5%
- g. Dana Pendidikan : 6%
- h. Dana Sosial : 4%



BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Sehubungan dengan topik penelitian mengenai pengaruh perputaran kredit terhadap rentabilitas, maka penulis melakukan penelitian berdasarkan data yang diperoleh langsung dari KPRI Bina Sejahtera RSJ Prof. dr. Soeroyo Magelang dan teori yang ada. Hasil perhitungan akan digunakan sebagai dasar untuk memberi kesimpulan apakah perputaran kredit pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Bina Sejahtera RSJ Prof dr. Soeroyo Magelang terhadap rentabilitas. Rentabilitas yang digunakan di sini adalah rentabilitas modal sendiri dan rentabilitas ekonomi. Berikut ini adalah langkah-langkah yang digunakan penulis untuk menjawab rumusan masalah :

A. Perhitungan Data

1. Untuk menghitung perputaran kredit digunakan rumus :

$$\text{RTO} = \frac{\text{Kredit yang diberikan selama setahun}}{\text{Rata-rata kredit}} = \dots\dots \text{ kali}$$

RTO = *Receivable turnover* (tingkat perputaran kredit)

$$\text{Rata-rata kredit} = \frac{\text{Kredit awal tahun} + \text{kredit akhir tahun}}{2}$$

Perhitungan tingkat perputaran kredit dilakukan dalam periode per tiga bulan disajikan pada tabel V.1 berikut ini :

Tabel V.1 Tingkat perputaran kredit tahun 2001 sampai 2009 per tiga bulan

Tahun		Kredit Selama Tiga Bulan	Rata-rata Kredit Per Tiga Bulan	RTO
2001	1	488,096,025.00	483,618,928.00	1.0093
	2	469,537,234.00	483,618,928.00	0.9709
	3	480,551,150.00	483,618,928.00	0.9937
	4	496,291,303.00	483,618,928.00	1.0262
2002	1	525,170,481.00	525,755,146.50	0.9989
	2	524,283,500.00	525,755,146.50	0.9972
	3	522,000,690.00	525,755,146.50	0.9929
	4	531,565,915.00	525,755,146.50	1.0111
2003	1	1,209,964,860.00	995,936,964.75	1.2149
	2	985,257,123.00	995,936,964.75	0.9893
	3	1,067,498,643.00	995,936,964.75	1.0719
	4	721,027,233.00	995,936,964.75	0.7240
2004	1	1,667,823,952.00	1,333,274,473.00	1.2509
	2	1,217,065,782.00	1,333,274,473.00	0.9128
	3	1,492,566,203.00	1,333,274,473.00	1.1195
	4	955,641,955.00	1,333,274,473.00	0.7168

Sumber : data diolah

Tahun		Kredit Selama Tiga Bulan	Rata-rata Kredit Per Tiga bulan	RTO
2005	1	1,978,050,700.00	1,596,173,776.25	1.2392
	2	1,744,988,740.00	1,596,173,776.25	1.0932
	3	1,691,039,859.00	1,596,173,776.25	1.0594
	4	970,615,806.00	1,596,173,776.25	0.6081
2006	1	1,545,255,549.00	1,741,325,470.75	0.8874
	2	2,148,958,905.00	1,741,325,470.75	1.2341
	3	1,632,891,838.00	1,741,325,470.75	0.9377
	4	1,638,195,591.00	1,741,325,470.75	0.9408
2007	1	1,533,742,317.00	1,531,924,441.00	1.0012
	2	1,510,165,852.00	1,531,924,441.00	0.9858
	3	1,378,430,778.00	1,531,924,441.00	0.8998
	4	1,705,358,817.00	1,531,924,441.00	1.1132
2008	1	3,173,400,000.00	2,903,043,750.00	1.0931
	2	3,496,700,000.00	2,903,043,750.00	1.2045
	3	2,303,775,000.00	2,903,043,750.00	0.7936
	4	2,638,300,000.00	2,903,043,750.00	0.9088
2009	1	3,528,775,000.00	3,422,283,750.00	1.0311
	2	3,876,600,000.00	3,422,283,750.00	1.1328
	3	3,282,070,000.00	3,422,283,750.00	0.9590
	4	3,001,690,000.00	3,422,283,750.00	0.8771

Sumber : data diolah

2. a. Menghitung Rentabilitas Modal Sendiri (ROE)

Untuk menghitung rentabilitas modal sendiri digunakan rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Jumlah Laba Sebelum Pajak}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

ROE = *return on equitas*

Jumlah Modal Sendiri = total modal sendiri (kekayaan bersih)

SHU sebelum pajak = SHU sebelum pajak akhir tahun X

Perhitungan rentabilitas modal sendiri (ROE) dilakukan dalam periode per tiga bulan disajikan pada tabel V.2 berikut ini :

Tabel V.2 Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri (ROE) tahun 2001 sampai 2009 per tiga bulan

Tahun		Pendapatan Bunga Selama Tiga Bulan	Rata-rata Kekayaan Bersih Per Tiga Bulan	ROE
2001	1	3,660,720.20	190,598,699.75	1.9206
	2	3,521,529.26	190,598,699.75	1.8476
	3	3,604,133.63	190,598,699.75	1.8910
	4	3,722,184.78	190,598,699.75	1.9529
2002	1	3,938,778.61	211,772,535.50	1.8599
	2	3,932,126.26	211,772,535.50	1.8568
	3	3,915,005.18	211,772,535.50	1.8487
	4	3,986,744.36	211,772,535.50	1.8826
2003	1	9,074,736.45	243,947,086.00	3.7200
	2	7,389,428.43	243,947,086.00	3.0291
	3	8,006,239.82	243,947,086.00	3.2820
	4	5,407,704.25	243,947,086.00	2.2168
2004	1	12,508,679.64	273,129,932.00	4.5798
	2	9,127,993.37	273,129,932.00	3.3420
	3	11,194,246.52	273,129,932.00	4.0985
	4	7,167,314.67	273,129,932.00	2.6241

Sumber : data diolah

Tahun		Pendapatan Bunga Selama Tiga Bulan	Rata-rata Kekayaan Bersih Per Tiga Bulan	ROE
2005	1	14,835,380.26	307,940,454.75	4.8176
	2	13,087,415.55	307,940,454.75	4.2500
	3	12,682,798.95	307,940,454.75	4.1186
	4	7,279,618.55	307,940,454.75	2.3640
2006	1	11,589,416.62	342,078,761.25	3.3879
	2	16,117,191.79	342,078,761.25	4.7115
	3	12,246,688.79	342,078,761.25	3.5801
	4	12,286,466.94	342,078,761.25	3.5917
2007	1	11,503,067.38	447,573,372.50	2.5701
	2	11,326,243.89	447,573,372.50	2.5306
	3	10,338,230.83	447,573,372.50	2.3098
	4	12,790,191.13	447,573,372.50	2.8577
2008	1	23,800,500.00	560,752,498.45	4.2444
	2	26,225,250.00	560,752,498.45	4.6768
	3	17,278,312.50	560,752,498.45	3.0813
	4	19,787,250.00	560,752,498.45	3.5287
2009	1	26,465,812.50	671,485,056.56	3.9414
	2	29,074,500.00	671,485,056.56	4.3299
	3	24,615,525.00	671,485,056.56	3.6658
	4	22,512,675.00	671,485,056.56	3.3527

Sumber : data diolah

b. Menghitung Rentabilitas Ekonomi (ROA)

Untuk menghitung rentabilitas ekonomi digunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Jumlah laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

ROA = *return on asset*

Total Asset = total aktiva tahun X

Jumlah laba sebelum pajak = SHU sebelum pajak akhir tahun X

Perhitungan rentabilitas modal ekonomi (ROA) dilakukan dalam periode per tiga bulan disajikan pada tabel V.3 berikut ini :

Tabel V.3 Perhitungan Rentabilitas Modal Ekonomi (ROA) tahun 2001 sampai 2009 per tiga bulan

Tahun		Pendapatan Bunga Per Tiga Bulan	Rata-rata Total Assets Per Tiga Bulan	ROA
2001	1	3,660,720.20	440,061,519.75	0.83187
	2	3,521,529.26	440,061,519.75	0.80024
	3	3,604,133.63	440,061,519.75	0.81901
	4	3,722,184.78	440,061,519.75	0.84583
2002	1	3,938,778.61	515,045,660.50	0.76474
	2	3,932,126.26	515,045,660.50	0.76345
	3	3,915,005.18	515,045,660.50	0.76013
	4	3,986,744.36	515,045,660.50	0.77406
2003	1	9,074,736.45	664,490,796.25	1.36567
	2	7,389,428.43	664,490,796.25	1.11204
	3	8,006,239.82	664,490,796.25	1.20487
	4	5,407,704.25	664,490,796.25	0.81381
2004	1	12,508,679.64	797,751,743.75	1.56799
	2	9,127,993.37	797,751,743.75	1.14421
	3	11,194,246.52	797,751,743.75	1.40322
	4	7,167,314.67	797,751,743.75	0.89844
2005	1	14,835,380.26	991,607,292.00	1.49609
	2	13,087,415.55	991,607,292.00	1.31982
	3	12,682,798.95	991,607,292.00	1.27901
	4	7,279,618.55	991,607,292.00	0.73412
2006	1	11,589,416.62	1,214,793,322.75	0.95402
	2	16,117,191.79	1,214,793,322.75	1.32674
	3	12,246,688.79	1,214,793,322.75	1.00813
	4	12,286,466.94	1,214,793,322.75	1.01140
2007	1	11,503,067.38	1,523,869,823.50	0.75486
	2	11,326,243.89	1,523,869,823.50	0.74326
	3	10,338,230.83	1,523,869,823.50	0.67842
	4	12,790,191.13	1,523,869,823.50	0.83932

Tahun		Pendapatan Bunga Per Tiga Bulan	Rata-rata Total Assets Per Tiga Bulan	ROA
2008	1	23,800,500.00	1,969,930,428.50	1.20819
	2	26,225,250.00	1,969,930,428.50	1.33128
	3	17,278,312.50	1,969,930,428.50	0.87710
	4	19,787,250.00	1,969,930,428.50	1.00446
2009	1	26,465,812.50	2,606,650,226.09	1.01532
	2	29,074,500.00	2,606,650,226.09	1.11540
	3	24,615,525.00	2,606,650,226.09	0.94434
	4	22,512,675.00	2,606,650,226.09	0.86366

B. Pengaruh Perputaran Kredit Terhadap Rentabilitas

1. Pengaruh Perputaran Kredit Terhadap Rentabilitas Modal Sendiri

(ROE)

a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis koefisien regresi, dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak normal.

Hasil perhitungan uji normalitas *Kolmogorov - Smirnov* menggunakan *SPSS 17 for Windows* disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel V.4 Uji Normalitas RTO dengan ROE
 Uji Normalitas Kolmogorov – Smirnov
 One – Sample Kolmogorov – Smirnov Test

		RTO	ROE
N		36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.000006	3.162861
	Std. Deviation	.1466052	.9750780
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.115
	Positive	.083	.115
	Negative	-.100	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.602	.689
Asymp. Sig. (2-tailed)		.862	.729

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah

b. Analisis Koefisien Regresi Sederhana Rentabilitas Modal Sendiri

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh RTO terhadap ROE dilakukan analisis koefisien sederhana. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program *SPSS 17 for windows* diperoleh hasil data sebagai berikut :

Tabel V.5 Standar Deviasi RTO dan ROE
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROE	3.162861	.9750780	36
RTO	1.000006	.1466052	36

Sumber : Data diolah

Tabel V.6 Koefisien Korelasi Pearson RTO dengan ROE

Correlations

		ROE	RTO
Pearson Correlation	ROE	1.000	.548
	RTO	.548	1.000
Sig. (1-tailed)	ROE	.	.000
	RTO	.000	.
N	ROE	36	36
	RTO	36	36

Sumber : Data diolah

Tabel V.7 Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.548 ^a	.300	.279	.8278569

a. Predictors: (Constant), RTO

b. Dependent Variable: ROE

Tabel V.8 Uji Signifikansi RTO dengan ROE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.479	.964		-.496	.623
	RTO	3.642	.954	.548	3.815	.001

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah

Dari hasil olah data diatas penulis melakukan analisis regresi sebagai berikut :

- 1) Model persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Y = rentabilitas modal sendiri (ROE)

a = nilai konstanta

b = beta (β)

X = perputaran kredit (RTO)

- 2) Dari hasil uji normalitas Kolmogorov – Smirnov pada tabel V.4 dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas RTO sebesar 0,862 dan ROE sebesar 0,729 lebih besar dari 0,05 sehingga H0 tidak ditolak. Jadi distribusi data bersifat normal.
- 3) Hasil pengujian pada tabel V.7 menunjukkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,300. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 30 % kenaikan atau penurunan ROE dipengaruhi oleh variabel RTO. Sedangkan sisanya sebesar 70 % dipengaruhi oleh variabel lain.

4) Uji Hipotesis :

H_1 : perputaran kredit berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri.

Hasil pengujian :

$\beta_1 = 0,548$ dengan signifikansi (α) 5 % hasil yang diperoleh adalah 0,001. Hasil probabilitas sebesar 0,001 lebih kecil dari α sebesar 0,05 yang berarti hasil regresi signifikan sehingga H_0 ditolak.

5) Hasil persamaan regresi yang diperoleh adalah

$$Y = a + bX$$

$$ROE = - 0,479 + 0,548 RTO$$

Analisis :

- a. Setiap kenaikan satu kali perputaran kredit (RTO) akan menambah 0,548 rentabilitas modal sendiri (ROE)
- b. Hasil regresi tersebut sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa maka perputaran kredit (RTO) berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri(ROE).

2. Pengaruh Perputaran Kredit Terhadap Rentabilitas Ekonomi (ROA)

a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis koefisien regresi, dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak normal.

Hasil perhitungan uji normalitas *Kolmogorov - Smirnov* menggunakan *SPSS 17 for Windows* disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel V.9 Uji Normalita RTO dengan ROA
 Uji Normalitas Kolmogorov – Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		RTO	ROA
N		36	36
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	1.000006	1.010403
	Std. Deviation	.1466052	.2475363
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.149
	Positive	.083	.149
	Negative	-.100	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.602	.896
Asymp. Sig. (2-tailed)		.862	.398

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah

b. Analisis Koefisien Regresi Sederhana Rentabilitas Ekonomi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh RTO terhadap ROA dilakukan analisis koefisien sederhana. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program *SPSS 17 for windows* diperoleh hasil data sebagai berikut :

Tabel V.10 Standar Deviasi RTO dan ROA
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
ROA	1.010403	.2475363	36
RTO	1.000006	.1466052	36

Sumber : Data diolah

Tabel V.11 Koefisien Korelasi Pearson RTO dengan ROA
Correlations

		ROA	RTO
Pearson Correlation	ROA	1.000	.682
	RTO	.682	1.000
Sig. (1-tailed)	ROA	.	.000
	RTO	.000	.
N	ROA	36	36
	RTO	36	36

Sumber : Data diolah

Tabel V. 12 Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 ^a	.465	.449	.1837446

a. Predictors: (Constant), RTO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah

Tabel V.13 Uji Signifikansi RTO dengan ROA
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.141	.214		-.657	.516
	RTO	1.151	.212	.682	5.433	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah

Dari hasil olah data diatas penulis melakukan analisis regresi sebagai berikut :

- 1) Model persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Y = rentabilitas ekonomi (ROA)

a = nilai konstanta

b = beta (β)

X = perputaran kredit (RTO)

- 2) Dari hasil uji normalitas Kolmogorov – Smirnov pada tabel V.9 dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas RTO sebesar 0,862 dan ROA sebesar 0,398 lebih besar dari 0,05 sehingga H0 tidak ditolak. Jadi distribusi data bersifat normal.
- 3) Hasil pengujian pada tabel V.12 menunjukkan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,465. Hasil tersebut menunjukkan bahwa 46,5 % kenaikan atau penurunan ROA dipengaruhi oleh variabel RTO. Sedangkan sisanya sebesar 53,5 % dipengaruhi oleh variabel lain.

4) Uji Hipotesis :

H_2 : perputaran kredit berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal ekonomi.

Hasil pengujian :

$\beta_2 = 0,682$ dengan signifikansi (α) 5 % hasil yang diperoleh adalah 0,001. Hasil probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari α sebesar 0,05 yang berarti hasil regresi signifikan sehingga H_0 ditolak.

5) Hasil persamaan regresi yang diperoleh adalah

$$Y = a + bX$$

$$ROA = - 0,141 + 0,682 RTO$$

Analisis :

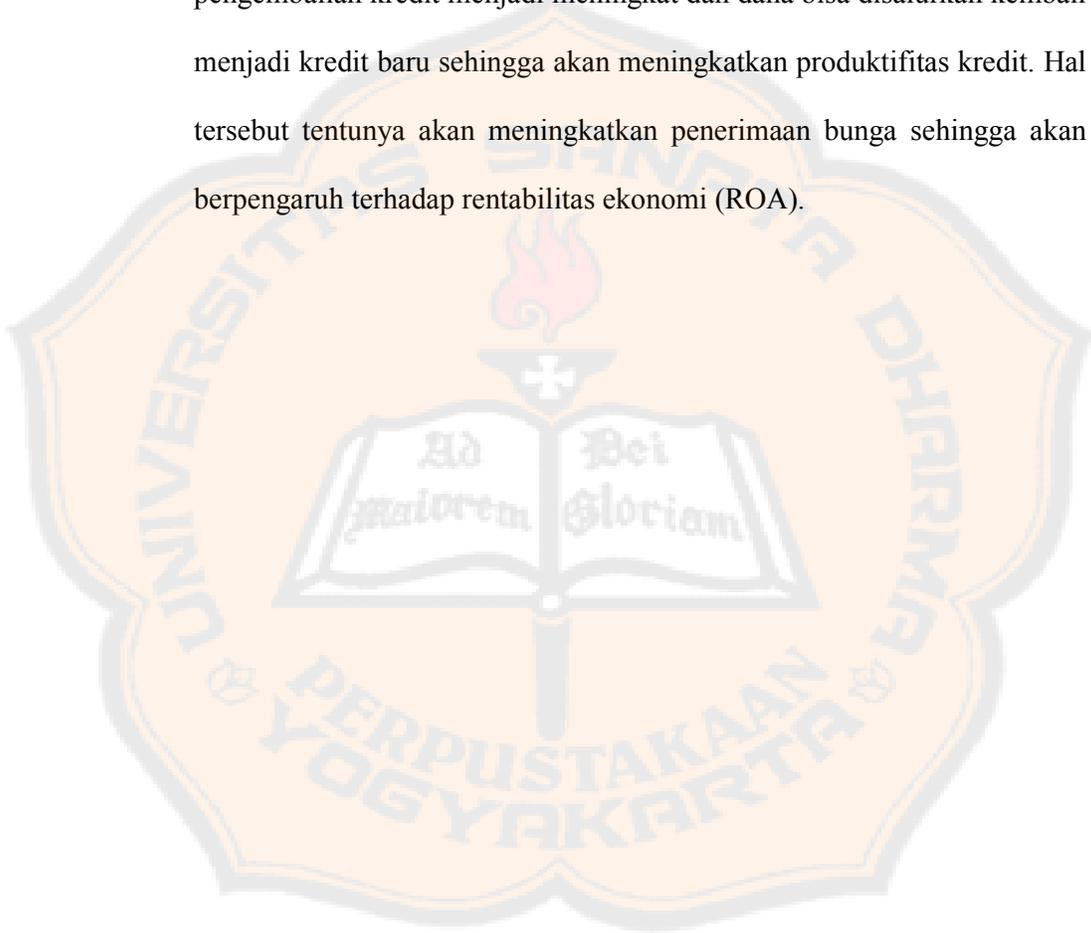
- a. Setiap kenaikan satu kali perputaran kredit (RTO) akan menambah 0,682 rentabilitas ekonomi (ROA)
- b. Hasil regresi tersebut sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa maka perputaran kredit (RTO) berpengaruh positif terhadap rentabilitas Ekonomi (ROA).

C. Pembahasan

1. Kenaikan perputaran kredit (RTO) akan menambah rentabilitas modal sendiri (ROE) karena dengan naiknya perputaran kredit (RTO), maka pengembalian kredit menjadi meningkat dan dana bisa disalurkan kembali menjadi kredit baru sehingga akan meningkatkan produktifitas kredit. Hal

tersebut tentunya akan meningkatkan penerimaan bunga sehingga akan berpengaruh terhadap rentabilitas modal sendiri (ROE).

2. Kenaikan perputaran kredit (RTO) akan menambah rentabilitas ekonomi (ROA) karena dengan naiknya perputaran kredit (RTO), maka pengembalian kredit menjadi meningkat dan dana bisa disalurkan kembali menjadi kredit baru sehingga akan meningkatkan produktifitas kredit. Hal tersebut tentunya akan meningkatkan penerimaan bunga sehingga akan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi (ROA).



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data yang diambil dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia Prof. Dr. Soeroyo Magelang penulis dapat menarik kesimpulan :

1. Perputaran kredit berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri (ROE) dengan hasil uji signifikansi yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas koefisien regresi lebih kecil dari α sehingga H_0 ditolak yang berarti perputaran kredit (RTO) berpengaruh positif terhadap rentabilitas modal sendiri (ROE).
2. Perputaran kredit berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi (ROA) dengan hasil uji signifikansi yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas koefisien regresi lebih kecil dari α sehingga H_0 ditolak yang berarti perputaran kredit (RTO) berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi (ROA).

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah terletak pada data yang diperoleh yaitu

1. Penulis tidak mendapatkan data yang diperlukan secara lengkap.
2. Hasil penelitian ini hanya berlaku untuk bidang usaha simpan pinjam saja.

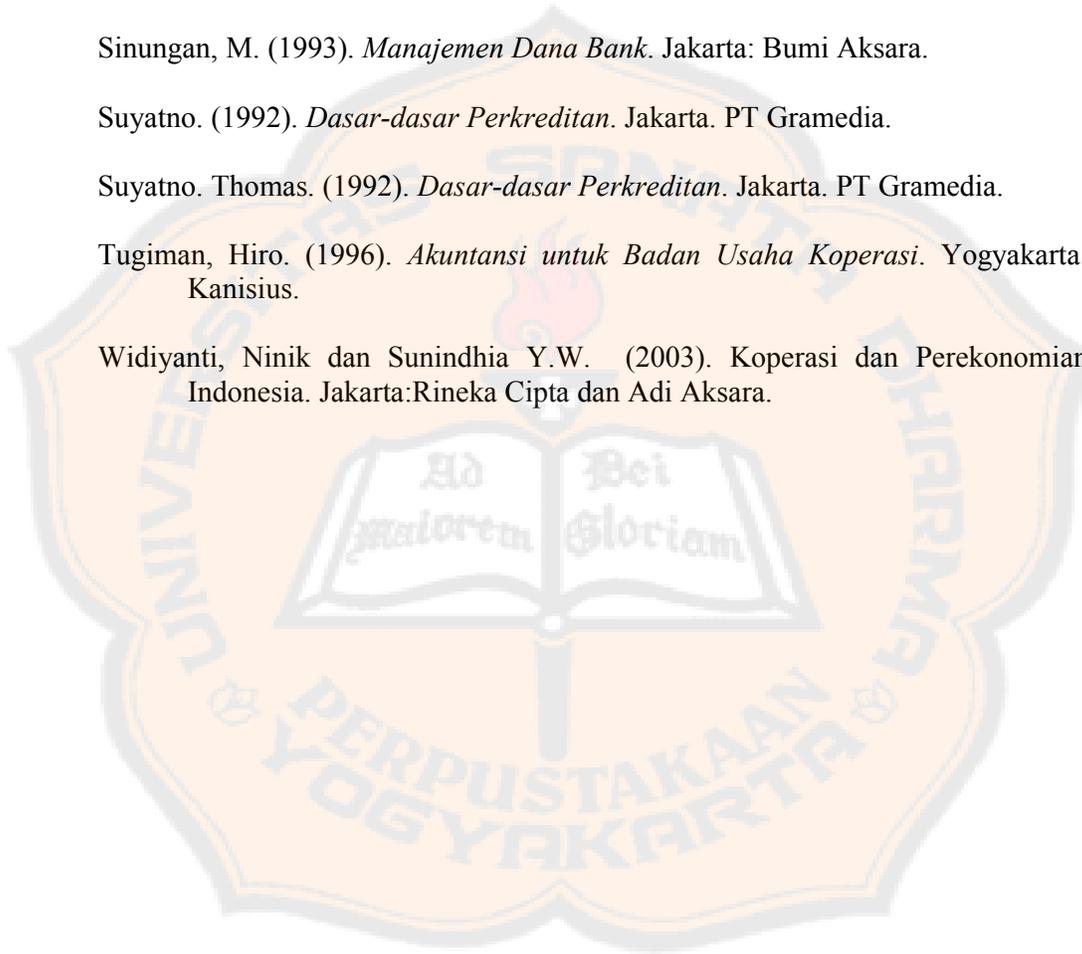
C. Saran

1. Sebaiknya koperasi memperhatikan perputaran kredit dengan menambah modal pinjaman dari bank sehingga keuntungan yang dihasilkan dari simpan pinjam lebih banyak.
2. Dalam menjalankan usahanya sebaiknya koperasi menggunakan rentabilitas ekonomi karena pendapatan bunga yang diterima akan lebih banyak sehingga menguntungkan anggota nya.
3. Sebagai badan usaha yang peduli terhadap Indonesia sebaiknya membayar pajak sesuai dengan aturan yang ditetapkan pemerintah.
4. Untuk menyejahterakan anggotanya tidak harus dengan cara mengurangi pajak yang harus dibayarkan, dapat dilakukan dengan memberikan pinjaman dengan bunga yang ringan, membuka jasa simpan pinjam yang nantinya bunga dari jasa simpan pinjam akan dinikmati oleh anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji dan Widiyanti, Ninik. (1992). *Dinamika Koperasi*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Anoraga, Panji dan Widiyanti, Ninik. (1995). *Manajemen Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta:Dunia Pustaka Jaya.
- Ari Widyawan, (1999), *Hubungan Perputaran Kredit Dengan Likuiditas dan Rentabilitas : Studi Kasus BPR Gedungkiwo Yogyakarta*. . Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Skripsi.
- Baswir, Revision. (1997). *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Eka Prasetya, (2004). *Analisis Hubungan Perputaran Kredit Dengan Rentabilitas : Studi Kasus pada Koperasi Pegawai Pemerintah kabupaten Sleman*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Skripsi.
- Gilarso, T. (1984). *Dunia Ekonomi Kita*. Yogyakarta: Kanisius.
- Gilarso T. (1992). *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Mikro*. Yogyakarta : Kanisius.
- Harnanto. (1994). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta. BPFE.
- Imam Ghozali. (2006). *Aplikasi Multivariabel dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Maria M Purwaningsih, (2005). *Pengaruh Perputaran Kredit terhadap Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas : Studi Kasus pada BPR Mataram Banguntapan Yogyakarta*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Skripsi.
- Reksohadiprodjo, Sukanto. (1996). *Manajemen Koperasi. Edisi 5*. Yogyakarta: BPFE.
- Ridwan, Rusyan, Adun dan Enas. (2011). *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statitika Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.

- Santoso, Robertus Hendhi, (2009). *Analisis Pengaruh Perputaran Kredit Terhadap Rentabilitas Ekonomi : Studi Kasus KPRI Suka Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Skripsi.
- Santoso, T. Roddy. (1996). *Kredit Usaha perbankan*. Yogyakarta: Andi.
- Siamat, Dahlan. (1993). *Manajemen Bank Umum*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sinungan, M. (1993). *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyatno. (1992). *Dasar-dasar Perkreditan*. Jakarta. PT Gramedia.
- Suyatno. Thomas. (1992). *Dasar-dasar Perkreditan*. Jakarta. PT Gramedia.
- Tugiman, Hiro. (1996). *Akuntansi untuk Badan Usaha Koperasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Widiyanti, Ninik dan Sunindhia Y.W. (2003). *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta dan Adi Aksara.



L

A

M

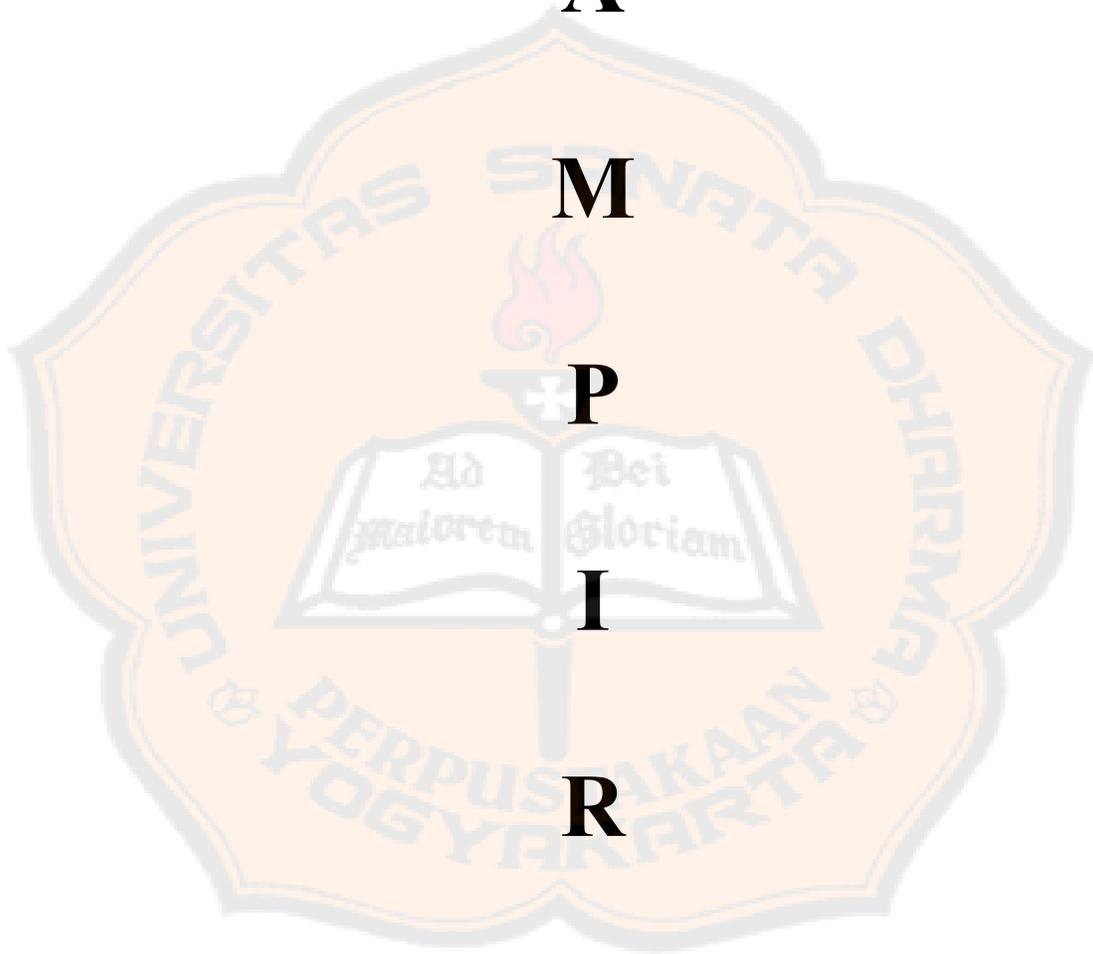
P

I

R

A

N





KPRI "BINA SEJAHTERA"

Rumah Sakit Jiwa Prof. dr. Soeroyo Magelang

Badan Hukum Nomor : 188.4 / BI / PAD / 472a / 480 / 2005 Tgl. 16 Desember 2005

Jalan A. Yani 169 Magelang 56102

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 21 / KPRI / BIP/SRA / 11 / 2011

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa ,

Nama : Yasinta Nila Ratna Suri
Universitas : Sanata Dharma Yogyakarta
Fakultas / Prodi : Ekonomi / Akuntansi
NIM : 06 2114 096

Benar – benar telah melakukan penelitian di KPRI Bina Sejahtera RSJ Prof. dr. Soeroyo Magelang pada bulan November 2010.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

19 Maret 2011



REALISASI KREDIT 2001-2009
KPRI "BINA SEJAHTERA"
 Rumah Sakit Jiwa Prof.Dr. Soeroyo Magelang

BULAN	REALISASI KREDIT 2001-2009								
	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
JANUARI	150,095,325.00	176,459,780.00	481,765,427.00	470,840,703.00	905,885,418.00	537,173,711.00	510,641,490.00	1,421,950,000.00	1,124,945,000.00
FEBRUARI	167,200,250.00	174,350,876.00	339,177,098.00	467,517,763.00	348,859,228.00	307,560,853.00	512,450,125.00	804,800,000.00	1,127,990,000.00
MARET	170,000,450.00	174,359,825.00	389,022,335.00	729,465,486.00	724,106,054.00	700,520,983.00	510,650,712.00	946,650,000.00	1,275,850,000.00
APRIL	158,790,225.00	175,543,225.00	327,716,624.00	433,098,297.00	582,427,911.00	667,406,116.00	511,325,415.00	1,394,750,000.00	1,514,050,000.00
MEI	161,206,309.00	176,425,125.00	326,910,218.00	408,477,137.00	629,255,142.00	746,502,649.00	499,125,312.00	1,089,850,000.00	1,168,700,000.00
JUNI	149,540,700.00	172,315,150.00	330,630,281.00	375,490,248.00	533,305,687.00	735,050,120.00	499,715,125.00	1,012,900,000.00	1,193,850,000.00
JULI	148,850,900.00	169,898,750.00	374,216,843.00	406,195,667.00	508,939,208.00	626,642,064.00	501,725,615.00	861,700,000.00	2,066,270,000.00
AGUSTUS	159,600,125.00	175,251,715.00	362,856,883.00	666,422,128.00	613,738,433.00	678,241,314.00	515,915,175.00	1,189,300,000.00	1,104,250,000.00
SEPTEMBER	172,100,125.00	176,850,225.00	330,424,917.00	419,948,408.00	568,362,218.00	328,007,660.00	360,789,988.00	252,775,000.00	111,550,000.00
OKTOBER	160,650,898.00	175,705,325.00	276,505,391.00	494,035,726.00	210,031,059.00	122,736,858.00	455,190,180.00	782,000,000.00	1,087,170,000.00
NOVEMBER	161,289,519.00	176,110,415.00	124,424,900.00	177,061,289.00	129,750,933.00	791,299,214.00	625,198,087.00	946,950,000.00	1,102,500,000.00
DESEMBER	174,350,886.00	179,750,175.00	320,096,942.00	284,544,940.00	630,833,814.00	724,159,519.00	624,970,550.00	909,350,000.00	812,020,000.00
JUMLAH	1,934,475,712.00	2,103,020,586.00	3,983,747,859.00	5,333,097,892.00	6,384,695,105.00	6,965,301,883.00	6,127,697,764.00	11,612,175,000.00	13,689,135,000.00



KP-RY "BINA SEJAHTERA" RS JIWA MAGELANG
NERACA PER 31 DESEMBER 2001

Uraian	Debet Rp.	No.	Uraian	Kre
HARTA LANCAR			IV KEWAJIBAN LANCAR	
Kas	746.708,00	1	Hutang Biaya RAT	31.488.300,00
Bank	106.987.483,00	2	Hutang Dagang	14.511.782,00
Piut Lain-lain	105.100,00	3	Hutang Jasa Simpanan	42.047.822,00
Ph Konsumsi	12.548.550,00	4	Hutang Pajak	532.275,00
Ph Kelontong	612.902.708,00	5	Jasa Sengon	2.460.250,00
Piut Jk Pendek	130.459.000,00	6	Simp Mana Suka	138.875.488,00
Piut Jk Panjang	819.355.000,00	7	Usaha Seta Kawan	22.855.775,00
Persekot Pajak	2.978.000,00	8	Simp Wajib Kredit	128.338.481,00
Persediaan Barang	7.771.332,00	9	Simp Hari Raya	88.416.884,00
Jumlah Harta Lancar	1.692.633.879,00	10	Deposito Anggota	181.500.000,00
		11	THR	180.000.000,00
INV JANGKA PANJANG		12	Dana Resiko Kredit	19.411.580,00
Simp Pokok PKP-Ri	10.000,00	13	Dana Pendidikan	887.408,00
Simp Wajib PKP-Ri	17.355.900,00	14	Dana Sosial	255.205,00
Simp Lain-lain PKP-Ri	1.303.439,00	15	Dana Peng Koperasi	29.482.057,00
Saham PT Apac	20.000.000,00		Jumlah Kewajiban Lancar	885.822.384,00
Jumlah Inv Jk Panjang	38.669.339,00			
			V KEWAJIBAN JK PANJANG	
HARTA TETAP			1 Jaminan Kerja	2.000.000,00
Tanah	4.305.000,00	2	Ht pada PT Apac	20.000.000,00
Ruko di Depkes	2.274.738,00	3	HT Pihak ke III	28.405.000,00
Warung/ Kantin	4.138.700,00	4	Hutang BUKOPIN	19.325.859,00
Kantor Koperasi	6.800.000,00		JUMLAH	69.930.859,00
Peralatan Kantor	797.205,00		VI KEKAYAAN BERSIH	
Perlengkapan Kantor	510.468,00	1	Simp Pokok	6.320.000,00
Komputer	5.793.750,00	2	Simp Wajib	549.449.500,00
Program Toko	4.125.000,00	3	Simp Pemb Gedung	14.800.000,00
Jumlah Harta Tetap	28.742.861,00	4	Donasi	750.000,00
		5	Cadangan	205.875.299,00
			Jumlah	778.994.759,00
			VII S H U TH Berjalan	
			SHU	47.798.257,00
TOTAL HARTA	1.760.246.079,00		TOTAL KEWAJIBAN & KEK BERSIH	1.760.546.079,00



Ketua II Sekretaris
 H.AM Fadjeri Sadali, S.IP

Magelang, 31 Desember 2001
 Bendahara I
 Dwi Laksono

Bendahara II
 FW. Kiane D



BAB III
KP-RI "BINA SEJAHTERA" RS JiWA PUSAT MAGELANG
NERACA PER 31 DESEMBER 2002

URAIAN	DEBET	NO.	URAIAN	KREDIT
HARTA LANCAR		V	KEWAJIBAN LANCAR	
Kas	821,982	1	Hutang Bliaya	35,793,900
Bank	130,959,415	2	Hutang Pajak	225,975
Piutang Konsumsi	11,407,000	3	Hutang Js Simpanan	49,522,815
Piutang Kelontong	610,910,931	4	Deposito	282,530,000
Piutang JK Pendek	119,420,000	5	Dana Resiko Kredit	37,581,930
Piutang Jk Panjang	1,094,598,500	6	Dana Peng Koperasi	40,149,165
Piutang Lain-lain	2,861,040	7	Dana Pendidikan	872,814
Persekot Pajak	3,932,760	8	Dana Sosial	1,130,142
Persediaan Brg Dg	7,918,192	9	Usaha Setia Kawan	30,329,135
Jumlah Harta Lancar	1,982,827,820	10	Simp Wajib Kredit	180,791,306
		11	Simp Hari Raya	148,068,754
INVESTASI JK PANJANG		12	Simp Mana Suka	155,820,000
Simp Pokok di PKP-RI	10,000	13	Tabungan Hari Raya	12,270,000
Simp Wajib di PJP-RI	17,955,290	14	THR KHUSUS	100,272,630
Simp Lain2 di PKP-RI	1,303,439	15	Jasa Sengon	-6,129,260
Saham PT Apac	20,000,000		Jumlah Kewajiban Lancar	1,079,287,816
Jumlah JK Panjang	39,268,729	VI	KEWAJIBAN JK PANJANG	
		1	Jaminan Kerja	2,000,000
HARTA TETAP		2	HT PT APAC	20,000,000
Wanang/ Kantin	3,825,225	3	HT Pihak III	19,585,000
Kantor Koperasi	6,400,000	4	Simp Hari Tua Karyawan	900,000
Peralatan Kantor	873,985	5	Cadangan Inventaris	28,420,262
Perlengkapan Kantor	382,841		Jml Kew Jk Panjang	70,905,262
Komputer	7,450,312	VII	KEKAYAAN BERSIH	
Program Toko	3,063,750	1	Simp Pokok	6,380,000
Jumlah Harta	22,038,093	2	Simp Wajib	630,790,000
		3	Simp Pemb Gedung	14,875,000
HARTA LAIN-LAIN		4	Donasi	750,000
Bangunan dlm proses	16,050,000	5	Cadangan	209,170,142
Jml Harta lain-lain	16,050,000		Jumlah Kek Bersih	861,765,142
Jumlah Harta	38,086,093	VIII	SHU TH Berjalan	48,224,422
TOTAL HARTA	2,060,182,642		TOTAL KEW & KEK BERSIH	2,060,182,642



Sekretaris

Sadali, S.IP

Magelang, 31 Desember 2002

Bendahara I

Dwi Laksono

Bendahara II

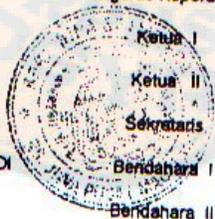
FW Iriana Dewi

KP-RI "BINA SEJAHTERA" RS JIWA PROF. DR. SOEROYO MAGELANG
NERACA
PERIODE 31 DESEMBER 2003

NO.	URAIAN	DEBET	NO.	URAIAN	KREDIT
I HARTA LANCAR					
1	Kas	22,432,292	IV	KEWAJIBAN LANCAR	
2	Bank	209,658,344	1	Hutang Elaya RAT	28,115,000
3	Piutang Konsumsi	18,714,980	2	SMA	208,785,000
4	Piutang Kelontong	109,023,471	3	SWK	263,847,167
5	Piutang Anggota	2,143,143,400	4	SHR 2003	226,935,988
6	Persekot Pajak	3,703,750	5	Deposito	595,820,000
7	Persediaan Brg Dg	21,581,960	6	THR 2003	15,320,000
	Jumlah Harta Lancar	2,528,258,197	7	DRK	75,281,280
II INVESTASI JK PANJANG					
1	Simp Pokok di PKP-RI	10,000	8	Dana Sosial	129,224
2	Simp Wajib di PKP-RI	24,967,900	9	Dana Pendidikan	1,816,936
3	Simp Lain2 di PKP-RI	1,303,439	10	Usaha Sella kawan	45,034,629
4	Saham PT Apac	20,000,000	11	Dana Peng.Koperasi	50,999,870
	Jumlah JK Panjang	46,301,339	12	Jasa Sawah	1,530,000
			13	Jasa Anggota	82,534,008
III HARTA TETAP					
1	Wangunan/ Kantor	3,633,750		Jumlah Kew Jk Lancar	1,678,148,902
2	Kantor Koperasi	6,000,000	V KEWAJIBAN JK PANJANG		
3	Peralatan Kantor	1,145,971	1	Jaminan Kerja	3,000,000
4	Perlengkapan Kantor	287,131	2	HT PT APAC	20,000,000
5	Komputer	5,816,484	3	HT Pihak III	19,585,000
6	Program Toko	8,320,313	4	Simp Hari Tua Karyawan	2,070,000
7	Ruko Armada	58,500,000	5	Hutang PKPRI	20,000,000
	Jumlah Harta	83,403,649		Jml Kew Jk Panjang	64,666,000
VI KEKAYAAN BERSIH					
			1	Simp Pokok	6,470,000
			2	Simp Wajib	758,258,000
			3	Cadangan	212,310,344
			4	Donasi	750,000
				Jumlah Kek Bersih	978,788,344
VII SHU TH BERJALAN					
				SHU TH 2003	39,370,939
TOTAL HARTA		2,657,983,186	TOTAL KEW & KEK BERSIH		2,657,983,186

Magelang, 31 Desember 2003
Pengurus Koperasi Periode 2003 - 2006

H. SAMIDI
SUCIPTO, SE.
CY. SUDIARTI
H. INSTANTO HADI
MUJIONO



1. [Signature]
2. [Signature]
3. [Signature]
4. [Signature]
5. [Signature]

KP-RI "BINA SEJAHTERA" RS JWVA PROF. DR. SOEROYO MAGELANG
NERACA PERIODE 31 DESEMBER 2004

NO.	URAIAN	DEBET	NO.	URAIAN	KREDIT
I HARTA LANCAR					
1	Kas.	40,508,829	IV	KEWAJIBAN LANCAR	
2	Bank	228,013,685	1	Hutang Biaya	34,090,743
3	Piutang Konsumsi	5,176,800	2	SMA	237,988,500
4	Piutang Kelontong	48,573,997	3	SWK	349,409,949
5	Piutang Anggota	2,641,176,239	4	SHR 2004	320,584,704
6	Persekot Pajak	2,994,200	5	DEPOSITO	683,000,000
7	Persediaan Brg Dg	23,768,933	6	THR 2004	15,480,000
	Jumlah Harta Lancar	2,990,212,683	7	DRK	98,578,705
			8	Dana Sosial	6,578
			9	Dana Pendidikan	384,217
II INVESTASI JK PANJANG					
1	Simp Pokok di PKP-RI	10,000	10	Usaha Setia Kawan	66,924,527
2	Simp Wajib di PKP-RI	28,827,900	11	Dana Peng. Koperasi	59,858,132
3	Simp Lain2 di PKP-RI	1,303,439	12	Jasa Sawah	3,587,500
4	Saham PT Apac	20,000,000	13	Jasa Simpanan Anggota	75,185,223
	Jumlah Inv. JK Panjang	50,141,339	14	Hutang Jasa	52,284,360
				Jumlah Kew. Lancar	2,017,363,138
III HARTA TETAP					
1	Warung/ Kantin	17,000,000	V	KEWAJIBAN JK. PANJANG	
2	Kantor Koperasi I	5,600,000	1	Jaminan Kerja	3,000,000
3	Kantor Koperasi II	60,500,000	2	HT. PT. APAC	20,000,000
4	Peralatan Kantor	743,737	3	HT. Pihak III	19,585,000
5	Perlengkapan Kantor	777,848	4	Simp. Hari Tua Karyawan	1,327,000
6	Komputer	4,216,113		Jumlah Kew. Jk. Panjang	43,912,000
7	Program Toko	6,240,235	VI	KEKAYAAN BERSIH	
8	Toko Koperasi	55,575,000	1	Simpanan Pokok	6,420,000
	Jumlah Harta Tetap	150,652,953	2	Simpanan Wajib	871,406,000
			3	Donasi	750,000
			4	Cadangan	213,943,728
				Jumlah Kek. Bersih	1,092,519,728
			VII	SHU TH. BERJALAN	
				SHU 2004	37,212,109
TOTAL HARTA		3,191,006,975	TOTAL KEW & KEK BERSIH		3,191,006,975



Magelang, 31 Desember 2004

Bengurus Koperasi Periode 2003 - 2005

[Signature]
SUCIPTO, SE
Ketua II

[Signature]
CI. SUDIARTI
Sekretaris

[Signature]
M. ISTANTO HADI
Bendahara I

[Signature]
MUJONO
Bendahara II

KP-RI "BINA SEJAHTERA" RS JIWA PROF. DR. SOEROYO MAGELANG
NERACA PERIODE 31 DESEMBER 2005

NO.	URAIAN	DEBET	NO.	URAIAN	KREDIT
	HARTA LANCAR		IV	KEWAJIBAN LANCAR	
	Kas	103,054,768	1	DEPOSITO	634,500,000
	Bank	84,168,284	2	T A B I R A	7,080,560
	Piutang Konsumsi	10,271,600	3	SMA	289,600,000
	Piutang Anggota	3,545,263,997	4	THR 2005	31,435,000
	Pajak	1,845,410	5	SHR 2005	391,816,805
	Persediaan Brg Dg	19,613,043	6	DRK	121,771,356
	Jumlah Harta Lancar	3,764,207,102	7	Dana Pendidikan	211,170
			8	Dana Sosial	848,213
	INVESTASI JK PANJANG		9	Dana Peng. Koperasi	57,845,857
	Simp Pokok di PKP-RI	10,000	10	Usaha Setia Kawan	95,340,116
	Simp Wajib di PKP-RI	32,667,900	11	Hutang Jasa Anggota	144,509,136
	Simp Lain2 di PKP-RI	1,303,439	12	Hutang Biaya	41,420,653
	Simpanan PT Apac	20,000,000	13	Modal Toko	30,000,000
	Jumlah Inv. JK Panjang	53,981,339		Jumlah Kew. Lancar	1,828,666,867
			V	KEWAJIBAN JK. PANJANG	
	HARTA TETAP		1	HT. PT. APAC	20,000,000
	Bangunan/ Kantin	18,150,000	2	Hutang BKE	360,199,019
	Motor Koperasi I	5,200,000	3	Hutang PKPRI	30,000,000
	Motor Koperasi II	57,475,000	4	Jaminan Kerja	3,000,000
	Motor Koperasi	52,650,000	5	Simp. Hari Tua Karyawan	3,183,500
	Peralatan Kantor	5,280,579	6	SWK	451,703,242
	Pengengkapan Kantor	1,730,388		Jumlah Kew. Jk. Panjang	868,088,781
	Komputer	5,074,585			
	Program Toko	4,680,177	VI	KEKAYAAN BERSIH	
	Jumlah Harta Tetap	148,240,727	1	Simpanan Pokok	6,520,000
			2	Simpanan Wajib	1,010,039,000
			3	Cadangan	214,462,819
			4	Donasi	750,000
				Jumlah Kek. Bersih	1,231,761,819
			VII	SHU TH. BERJALAN	
				SHU 2005	40,024,731
	TOTAL HARTA	3,966,429,168		TOTAL KEW & KEK BERSIH	3,966,429,168



Magelang, 31 Desember 2005
Pengurus Koperasi Periode 2003 - 2005

Sekretaris,
[Signature]
C.J. Sudiarti

Bendahara I,
[Signature]
H. Istanto Hadi, AMK.

Bendahara II,
[Signature]
Mujiono

KPRI "BINA SEJAHTERA" KEC. MAGELANG UTARA KOTA MAGELANG
NERACA
 PER 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

AKTIVA	TAHUN 2007	TAHUN 2006	KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN BERSIH	TAHUN 2007	TAHUN 2006
AKTIVA LANCAR			KEWAJIBAN LANCAR		
Kas dan Bank	Rp. 747.989.329,00	Rp. 463.052.438,00	Hutang Anggota	Rp. 326.055.348,00	Rp. 242.323.434,00
Piutang Anggota	Rp. 5.149.325.233,00	Rp. 4.170.952.702,00	Hutang Bukan Anggota	Rp. 276.269.924,00	Rp. 549.818.613,00
Persediaan	Rp. 20.128.803,00	Rp. 21.167.092,00	Dana-Dana Koperasi	Rp. 432.357.397,00	Rp. 309.805.689,00
Biaya Dibayar Dimuka	Rp. 4.781.000,00	Rp. 3.821.600,00	Dana-Dana SHU	Rp. 84.767.063,00	Rp. 60.070.530,00
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 5.922.224.365,00	Rp. 4.658.993.832,00	Simpanan Anggota	Rp. 2.356.420.277,00	Rp. 1.638.450.193,00
			Biaya Yang Masih Harus Dibayar	Rp. 87.143.500,50	Rp. 73.901.245,00
INVESTASI JANGKA PANJANG			Jumlah Kewajiban Lancar	Rp. 3.563.013.509,50	Rp. 2.874.367.704,00
Simpanan Pada KPRI	Rp. 43.091.339,00	Rp. 37.301.339,00			
Penyerahan Pada PT. Apac	Rp. 0,00	Rp. 20.000.000,00	KEKAYAAN BERSIH		
Jumlah Investasi Jangka Panjang	Rp. 43.091.339,00	Rp. 57.301.339,00	Simpanan Pokok	Rp. 7.220.000,00	Rp. 6.700.000,00
			Simpanan Wajib	Rp. 1.566.739.000,00	Rp. 1.153.360.000,00
AKTIVA TETAP			Simpanan Wajib Kredit	Rp. 700.966.035,00	Rp. 575.399.359,00
Bangunan	Rp. 144.000.000,00	Rp. 144.000.000,00	Donasi	Rp. 750.000,00	Rp. 750.000,00
Peralatan	Rp. 45.889.270,00	Rp. 45.889.270,00	Cadangan	Rp. 215.584.490,00	Rp. 207.475.045,00
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	Rp. (59.725.680,00)	Rp. (47.011.150,00)	SHU Tahun Berjalan	Rp. 41.206.259,50	Rp. 41.091.183,00
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 130.163.590,00	Rp. 142.878.120,00	Jumlah Kekayaan Bersih	Rp. 2.532.465.784,50	Rp. 1.984.805.587,00
TOTAL AKTIVA	Rp. 6.095.479.294,00	Rp. 4.859.173.291,00	TOTAL KEWAJIBAN&KKY. BERSIH	Rp. 6.095.479.294,00	Rp. 4.859.173.291,00

(Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini)

Disahkan oleh akuntan publik
 H. DUTA KARYA Proprietary Jawa Tengah
 pada tanggal
 dengan pendapat : WAJAR TANPA PENGECUALIAN
 (UNQUALIFIED OPINION)



H. Istianto Hadi, AMK
 Bendahara



Magelang, 31 Desember 2007
 Pengurus KPRI "BINA SEJAHTERA"
 Rumah Sakit Jiwa Prof dr Soeroyo Magelang



Sucipto, SE
 Bendahara

**KPRI "BINA SEJAHTERA" RSJ. PROF. Dr. SOEROYO KOTA MAGELANG
NERACA
PER 31 DESEMBER 2009 DAN 2008**

AKTIVA	TAHUN 2009	TAHUN 2008	KEWAJIBAN DAN EKUITAS	TAHUN 2009	TAHUN 2008
AKTIVA LANCAR			KEWAJIBAN LANCAR		
Kas dan Bank	Rp. 1.143.659.273,75	Rp. 1.363.568.545,00	Hutang Anggota	Rp. 633.965.370,75	Rp. 427.052.139,00
Piutang Anggota	Rp. 8.880.878.371,00	Rp. 6.292.542.395,00	Hutang Bank	Rp. 852.051.052,41	Rp. 0,00
Persediaan	Rp. 89.358.294,00	Rp. 35.771.375,00	Dana-Dana Koperasi	Rp. 797.728.652,00	Rp. 631.003.589,70
Biaya Dibayar Dimuka	Rp. 2.750.000,00	Rp. 3.660.000,00	Dana-Dana SHU	Rp. 97.668.834,50	Rp. 103.287.293,50
Jumlah Aktiva Lancar	Rp. 10.116.545.938,75	Rp. 7.695.542.315,00	Simpanan Anggota	Rp. 4.139.454.511,00	Rp. 3.484.030.983,00
INVESTASI JANGKA PANJANG			Biaya Yang Masih Harus Dibayar	Rp. 102.729.731,85	Rp. 87.127.032,65
Simpanan Pada PKPRI	Rp. 50.771.339,00	Rp. 46.931.339,00	Jumlah Kewajiban Lancar	Rp. 6.623.796.152,51	Rp. 4.732.501.017,75
Jumlah Investasi Jangka Panjang	Rp. 50.771.339,00	Rp. 46.931.339,00	EKUITAS		
AKTIVA TETAP			Simpanan Pokok	Rp. 6.650.000,00	Rp. 8.100.000,00
Bangunan	Rp. 247.525.628,00	Rp. 144.000.000,00	Simpanan Wajib	Rp. 2.440.108.000,00	Rp. 2.002.093.000,00
Peralatan	Rp. 117.990.520,00	Rp. 69.540.520,00	Simpanan Wajib Kredit	Rp. 1.068.511.293,00	Rp. 860.558.377,00
Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	Rp. (106.332.521,40)	Rp. (76.292.460,00)	Donasi	Rp. 750.000,00	Rp. 750.000,00
Jumlah Aktiva Tetap	Rp. 259.183.626,60	Rp. 137.248.060,00	Cadangan	Rp. 236.432.226,25	Rp. 232.066.983,80
TOTAL AKTIVA	Rp. 10.426.600.904,35	Rp. 7.879.721.714,00	SHU Tahun Berjalan	Rp. 48.353.232,59	Rp. 43.852.325,45
			Jumlah Ekuitas	Rp. 3.802.804.751,84	Rp. 3.147.220.696,25
			TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Rp. 10.426.600.904,35	Rp. 7.879.721.714,00

(Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.)

Telah diaudit oleh akuntan publik
KJA "DUTA KARYA" Propinsi Jawa Tengah
Pada tanggal 09 Februari 2010
Dengan pendapat : WAJAR TANPA PENGECUALIAN
(UNQUALIFIED OPINION)




Muliono
Ketua

Magelang, 31 Desember 2009
Pengurus KPRI "Bina Sejahtera"
Rumah Sakit Jiwa Prof. dr. Soeroyo Magelang

Makhlil Usman, S.Sos.
Sekretaris

H. Mat Anik, AMK
Bendahara